



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# SENAPATI

SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
TEKNOLOGI DAN INOVASI  
RADISSON HOTEL, BANDAR LAMPUNG | 5.10.2021

## KUMPULAN ABSTRAK

"PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM  
SINERGI PENTAHELIX UNTUK  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
PRAKATA REKTOR.....	vii
PRAKATA DEKAN.....	ix
KETUA PANITIA.....	xi
RUNDOWN ACARA SEMINAR NASIONAL.....	xiii
PEMBAGIAN SESI PARAREL.....	xv
ROOM 1.....	xv
ROOM 2.....	xvii
ROOM 3.....	xviii
ROOM 4.....	xix
ROOM 5.....	xxi
KUMPULAN ABSTRAK.....	xxiii
1. Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi <i>Centrifugal Dryer</i> Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.....	1
2. Pelatihan Keterampilan Pengelasan Dalam Membuat Produk Hasil Las Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dan Siswa Di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung.....	2
3. Pengembangan Inovasi Pangan Lokal Pada Pembuatan Tepung Jamur Tiram Menggunakan Teknik Ekstraksi Basah Di Kelompok Tani Hutan Mekar Hasanah Kabupaten Lebak-Banten.....	3
4. Penerapan Listrik Tenaga Surya Untuk Penerangan Pada Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Lampung.....	4
5. Pelatihan Perawatan Zona Lambung Perahu Ikan Bebahan Kayu Pada Mitra Kelompok Nelayan Desa Lontar Kabupaten Serang.....	5
6. Ibm Meningkatkan Kreatifitas Santri Pondok Pesantren Dengan Bekal Ilmu Teknik Otomotif 4 Tak Di Yayasan Minhajjushshobiriin Cibubur Jakarta Timur.....	6
7. Pelatihan Pembuatan Karya Teknologi Sederhana Menggunakan Mikrokontroler Arduino Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sma Al-Husna Bandar Lampung.....	7
8. Pembelajaran Daring Pembuatan Jalan Rabat Beton Untuk Masyarakat Pedesaan.....	8

9. Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Usaha Kecil Berbasis Teknologi Vacuum Frying Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Nilai Jual Salak Di Desa Wonoharjo Tanggamus.....	9
10. Beternak Dengan Sumber Air Terdekat Untuk Meningkatkan Usaha Di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung.....	10
11. Studi Pemetaan Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembuatan Peta Geowisata Guna Mewujudkan Desa Sukaraja Sebagai Destinasi Wisata Utama Di Kabupaten Tanggamus.....	11
12. Perbaikan Kualitas Produksi Tepung Singkong Dan Menejemen Ukm Kwt Sapporo Di Desa Wonokriyo Kec. Gading Rejo Pringsewu.....	12
13. Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Kerajinan Asesoris Berbahan Batok Kelapa Sebagai Produk Unggulan Desa Palembang Kecamatan Kalianda Lampung Selatan.....	13
14. Pelatihan Desain Produk Untuk Pelaku Umkm Komunitas Genpro Chapter Metro.....	15
15. Digitalisasi Ketersediaan Bahan Baku Pakan Ternak Di Desa Rukti Endah, Seputih Raman.....	16
16. Pelatihan Keterampilan Pengelasan Dalam Membuat Produk Hasil Las Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dan Siswa Di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung.....	17
17. Kegiatan Peduli Kampung Pada Permukiman Bugis, Kampung Cungkeng, Bandar Lampung.....	18
18. Perakitan Dan <i>Troubleshooting</i> Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Bagi Masyarakat Desa Kutoarjo, Gedong Tataan, Pesawaran.....	19
19. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Virtual Elektronika Berbasis Augmented Reality Di Smk Smti Bandar Lampung.....	20
20. Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Akibat Coronavirus Disease (Covid-19).....	21
21. Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Politik Di Era <i>Society 5.0</i> Dan <i>Revolusi Industri 4.0</i> .....	22
22. Bantuan Teknik Dan Sosialisasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.....	23
23. Sosialisasi Dan Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.....	24

24. Penyuluhan Teknik Pengerjaan Drainase Untuk Rumah Sederhana Di Kota Palu.....	25
25. Penyuluhan Teknik Pembesian, Pengerjaan Sloof Dantiang Untuk Rumah Ramah Gempa.	26
26. Pemetaan Daerah Rawan Gempa Dan Sosialisasi Mitigasi Di Desa Way Muli Daerah Sekitar Gunung Rajabasa Provinsi Lampung .....	27
27. Peningkatan Mutu Bata Merah Produksi Industri Kecil Dan Rumah Tangga Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	28
28. Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Masjid Di Kawasan Hunian Tetap Korban Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan .....	29
29. Pengelolaan Limbah Ampas Bambu Sebagai Media Tanaman Di Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	30
30. Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Masjid Di Kawasan Hunian Tetap Korban Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan .....	31
31. Pemampudayaan Masyarakat Agrowidyawisata Rajabasa Jaya Menuju Kampung Kreatif	32
32. Adaptasi Rumah Daswati Dalam Konteks Pelestarian Cagar Budaya Kelurahan Enggal Kota Bandar Lampung .....	33
33. Optimalisasi Fungsi Lahan Pekarangan Sebagai Kebun Hidroponik Guna Mendukung Ekonomi Keluarga Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa .....	34
34. Sosialisasi Pemanfaatan Atribut Darurat Guna Penyecagahan Penularan Covid-19 Didesa Margajaya Kecamatan Metro Kibang .....	35
35. Penguatan Komunitas Masyarakat Tanggap Bencana Dan Pemetaan Kerentanan Bencana Longsor Kabupaten Tanggamus .....	36
36. Master Plan Bumi Perkemahan Pramuka Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	37
37. Perencanaan Master Plan Kawasan Agrowisata Pesantren Wihdatul Ulum Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.....	38
38. Motivasi Dan Peningkatan Skill Kontraktor Lokal Dalam Mengatasi Permasalahan Kerusakan Gedung .....	39
39. Mitigasi Bencana Banjir Sebagai Upaya Pendidikan Penanggulangan Bencana Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Yayasan Nurul Huda Lampung .....	40
40. Pelatihan Teknologi Rainwater Harvesting Di Perumahan Pesona Natar Residence Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Level Muka Air Tanah.....	41

41. Beternak Dengan Sumber Air Terdekat Untuk Meningkatkan Usaha Di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung .....	42
42. Bantuan Teknis <i>Detailed Engineering Design</i> Asitektur Pada Perancangan Masjid Ber-Arsitektur Lampung .....	43
43. Edukasi Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Menjadi Panel Ramah Lingkungan Di Kelurahan/Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa .....	44
44. Penyuluhan Implementasi Protokol Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Tukang Bangunan Di Proyek Rumah Sederhana Kota Palu .....	45
45. Sosialisasi 'Menghargai Air' Di Sekolah Alam Lampung.....	46
46. Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (Lms) Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Pada Masa New Normal Di Smk-Smti Bandar Lampung .....	47
47. Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi <i>Centrifugal Dryer</i> Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .....	48
48. Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi <i>Eco-Enzym</i> Bagi Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung .....	49
49. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik Dengan Teknologi Sederhana, Ramah Lingkungan Dan Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid19.....	50
50. Diseminasi Peraturan Terkait Bangunan Hijau Dan Greenship Assessment & Certification Sebagai Upaya Promosi Penerapan Sustainable Green Building .....	51
51. Pemberdayaan Kelompok Tani Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan Melalui Pelatihan Teknologi Vertikal Garden Worm Composing Barrel .....	52
52. Peningkatan Keahlian Kelompok Tukang Dalam Pembuatan Rumah Sederhana Layak Huni Pada Desa Kalisari Natar Lampung Selatan .....	53
53. Pendampingan Manajemen Energi Skala Rumah Tangga Kepada Anggota Koperasi Kuntum Bunga .....	54
54. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Sumur Resapan Sebagai Upaya Antisipasi Banjir Di Rt 05 Kelurahan Beringin Jaya, Kota Bandar Lampung.....	55
55. Diseminasi Dan Pemetaan Potensi Aplikasi Teknologi Lampu Darurat Dari Air Garam Di Dusun 1 Ekoharjo, Desa Onoharjo, Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah .....	56
56. Edukasi Kesiapan Menghadapi Bencana Banjir Di Sdit Fitrah Insani Langkapura, Bandar Lampung .....	57

57. Pelatihan Pembuatan Karya Teknologi Sederhana Menggunakan Mikrokontroler <i>Arduino</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sma Al-Husna Bandar Lampung.....	58
58. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik Dengan Teknologisederhana, Ramah Lingkungan Dan Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid19.....	59
59. Perancangan Masjid Dengan Pendekatan <i>Passive Design – Building Science</i> .....	60
60. Penyuluhan Teknik Pengerjaan Drainase Untuk Rumah Sederhana Di Kota Palu.....	61
61. Roadshow 80 Tahun Teknik Kimia Indonesia: Pengenalan Pendidikan Teknik Kimia Dan Bidang Karir Kepada Para Guru Kimia Sekolah Menengah Atas Di Provinsi Lampung .....	62
62. Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko Hiv-Aids Pada Pengunjung Layanan <i>Voluntary Clinical Test (Vct)</i> Di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Untuk Mengurangi Penularan Hiv-Aids .....	63
63. Pendampingan Pokdarwis Agrowidyawisata Dalam Konsep Penataan Ruang Wisata Desa Rajabasa Jaya, Kota Bandar Lampung.....	64
64. Sosialisasi Dan Penyediaan Instalasi Cuci Tangan Higienis Di Sekolah Dasar .....	65
PENUTUP.....	66

**PRAKATA REKTOR**

Assalamualaikum wr. wb.

Tabik pun

Yang Kami hormati, Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung, Prof. Drs. Ir. Suharno, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng

Yang Kami hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT

Yang kami hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Ketua jurusan, Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Para Dosen Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang kami hormati, para tamu undangan

Yang kami hormati dan banggakan Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021



Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas berkat dan rahmatnya kita dapat hadir dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021, disingkat SENAPATI 2021, yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung pada tanggal 4 s.d. 5 Oktober 2021.

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) merupakan even seminar nasional pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara rutin oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung, menghadirkan para pakar terbaik di bidang pengabdian kepada masyarakat. Even yang dinisiasi pada tahun 2019 ini bertujuan untuk memberikan ruang untuk publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh akademisi dan praktisi dari berbagai daerah di Indonesia.

Indonesia, dengan penduduk 270 juta lebih, membutuhkan sumber daya manusia yang produktif untuk mendukung kemandirian bangsa. Perguruan tinggi berperan besar dalam pembangunan sumber daya manusia yang terampil dan mandiri. Universitas Lampung, dalam membangun kemandirian bangsa, menjalin kerjasama dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tiga tahun terakhir sebanyak 515 kerjasama, dimana pada tingkat lokal Lampung 306 kerjasama, tingkat nasional 191 kerjasama, dan tingkat internasional 18 kerjasama. didukung dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh para civitas akademika

## *SENAPATI 2021*

Universitas Lampung dalam tiga tahun terakhir berjumlah 826 kegiatan. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Lampung dalam membangun kemandirian bangsa Indonesia.

SENAPATI 2021 yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung diusung dengan tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Sinergi Pentahelix untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Kami, Universitas Lampung, menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan di Indonesia tidak dapat dilakukan secara mandiri. Sinergi antara berbagai pihak menjadi kunci dalam suksesnya pembangunan berkelanjutan. Konsep pentahelix melibatkan stakeholder secara aktif mulai dari masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, media, dan akademisi. Sebagai bagian dari pentahelix pembangunan berkelanjutan, Universitas Lampung bersinergi dengan Pemerintah Daerah Lampung mau pun pusat, masyarakat Lampung, pelaku usaha, dan media. SENAPATI 2021 merupakan salah satu kanal dalam mengimplementasikan sinergi pentahelix dan juga menjadi bukti kontribusi akademisi mendukung dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kami, Universitas Lampung, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan SENAPATI 2021.

Demikian sambutan saya sebagai Rektor Universitas Lampung sebagai tuan rumah pelaksanaan SENAPATI 2021. Semoga SENAPATI 2021 memberikan kontribusi yang berharga bagi kemashlahatan masyarakat Indonesia.

Terima kasih,

Wassalamualaikum wr. wb

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021

**PRAKATA DEKAN**

Assalamualaikum wr. wb.

Tabik pun

Yang Terhormat, Rektor Universitas Lampung, Prof. Dr. Karomani, M.Si, yang dalam hal ini diwakilkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Heriyandi, S.H., M.S.

Yang Kami hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT

Yang kami hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Ketua jurusan, Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Para Dosen Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang kami hormati, para tamu undangan

Yang kami hormati dan banggakan Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021

Mari kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas berkat dan rahmatnya kita dapat hadir dalam SENAPATI 2021 yang diselenggarakan di Provinsi Lampung, Indonesia.

Fakultas Teknik Universitas Lampung menginisiasi Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) sebagai bentuk apresiasi terhadap pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para intelektual bangsa Indonesia, khususnya civitas akademika Indonesia. Kegiatan yang digagas pada tahun 2019 dengan ketua panitia Ibu Dr. Sri Ratna Sulistiyanti, pada tahun 2020 dilanjutkan oleh ketua panitia Ibu Dr. Dyah Indriana Kusumastuti, dan sekarang tahun 2021 diketuai oleh Bapak Dr. Endro P Wahono. Hal ini menunjukkan komitmen Fakultas Teknik Universitas Lampung untuk mengangkat prestasi dan kinerja civitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk realisasi tridarma perguruan tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan bagian dari sinergi pentahelix. Pentahelix adalah konsep multipihak yang melibatkan pemerintah, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, media, dan akademisi. Universitas Lampung telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Khususnya di Fakultas Teknik, banyak kerjasama yang dijalin dengan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai akademisi, para dosen terlibat sebagai konsultan, tenaga ahli, perancang, pelaksana, serta inventor dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Kami berterimakasih kepada para Narasumber Keynote yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, Bapak Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo, Reviewer Nasional Pengabdian Kepada



## SENAPATI 2021

Masyarakat dari Universitas Gadjah Mada, Bapak Dr. Warji, S.TP., M.Si., Reviewer Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Lampung, Bapak Markus Susanto, SE, MH. CHt., ICSS dari PT. Maggot Indonesia Lestari, Ibu Simparmin Br. Ginting, S.T., M.T., dari Teknik Kimia Universitas Lampung, dan Bapak Didik Kurniawan, S.Si, M.T. Ketua Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung , untuk berbagi kebijaksanaannya dalam kegiatan SENAPATI 2021. Para narasumber keynote yang luar biasa ini memberikan teladan dan inspirasi bagaimana seorang dosen harus berkiprah dan mengabdikan di masyarakat.

Akhir kata, Saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung, para narasumber, pemakalah, panitia, dan seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021. Semoga penyelenggaraan kegiatan ini menjadi bukti dan pijakan bagi para intelektual negeri ini untuk terus berkarya dan mengabdikan kepada bangsa Indonesia.

Terima kasih,

Wassalamualaikum wr. wb



**KETUA PANITIA**

Bismillahi rohmanirrohim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh , salam sejahtera bagi kita semua, Shalom , Om Swastyastu , Namô Buddhaya , dan Salam Kebajikan.

Tabik pun,

Yang Terhormat, Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung, Prof. Dr. Heriyandi, S.H.,M.H.

Yang saya hormati, Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung, Prof. Ir. Suharno, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng

Yang Saya hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT Unila

Yang saya hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang saya hormati Para Narasumber SENAPATI 2021

Yang Saya hormati, Para Ketua jurusan, Ketua Program Studi dan Dosen di lingkungan Universitas Lampung

Yang saya hormati, para tamu undangan, dan

Yang saya hormati dan bangga Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat dan rahmat Nya kita dapat hadir dalam **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021** Pada tahun ini, SENAPATI diselenggarakan pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2021 secara DARING.

Saya Endro P Wahono selaku ketua Panitia SENAPATI 2021 melaporkan bahwa SENAPATI merupakan seminar nasional tentang pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara Tahunan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung.

SENAPATI diinisiasi mulai tahun 2019 untuk dapat dimanfaatkan sebagai sarana *sharing* dan komunikasi ilmiah oleh para praktisi dan akademisi dari seluruh Indonesia dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun ketiga ini, SENAPATI mengambil tema "**Peran Perguruan Tinggi dalam Sinergi Pentahelix untuk Pembangunan Berkelanjutan**". Hal ini sejalan dengan upaya Universitas Lampung untuk terus bersinergi dan berinovasi untuk negeri.



## SENAPATI 2021

Konsep *pentahelix* dalam pembangunan berkelanjutan melibatkan masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, media, dan akademisi sangat membutuhkan keserasian dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, untuk itu, sarana komunikasi ilmiah seperti SENAPATI menjadi sangat strategis.

Mohon izin melaporkan SENAPATI 2021 mengundang para Akademisi dan

Praktisi pemberdayaan sebagai nara sumber, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo, dari Universitas Gadjah Mada
2. Bapak Dr. Warji, S.TP., M.Si., Universitas Lampung
3. Bapak Markus Susanto, S.E., M.H., CHt., ICC, PT. Maggot Indonesia Lestari
4. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T. Universitas Lampung
5. Ibu Ir. Simparmin Br. Ginting, M.T. Universitas Lampung

SENAPATI 2021 diikuti oleh 95 peserta dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari 69 orang Peserta Pemakalah dan 26 orang Peserta non Pemakalah. Terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah sangat antusias dalam berpartisipasi pada SENAPATI 2021.

Terimakasih juga tidak lupa saya sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerja keras dan bahu membahu ditengah kesibukan luar biasa.

Akhirnya saya atas nama panitia menyampaikan permohonan maaf jika dalam penyelenggaraan SENAPATI 2021 terdapat hal yang belum sempurna.

Demikian laporan yang dapat saya sampaikan dan mohon Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung, Bapak Prof. Heriyandi, SH.,M.H pada saatnya nanti dapat membuka secara resmi SENAPATI 2021.

Terima kasih,

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**RUNDOWN ACARA SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEKNOLOGI DAN INOVASI  
(SENAPATI) 2021**

**“PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM SINERGI PENTAHELIX UNTUK  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**

**Bandar Lampung, 05 Oktober 2021**

WAKTU	PROGRAM	PIC
Selasa, 05 Oktober 2021		
07.30 – 08.00	Registrasi	Panitia
08.00 – 08.25	<i>Official Opening Ceremony</i>	MC:
	Laporan Ketua Pelaksana (5’’)	Dr. Ir. Endro P. Wahono, S.T., M.Sc
	Sambutan Dekan Fakultas Teknik (10’’)	Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng
	Sambutan Rektor Unila sekaligus Membuka Acara Seminar (10’’)	Prof. Karomani, M.Si
	Do’a	Riki Chandra Wijaya, S.Pd., M.T
08.25 – 08.30	Video FT Unila dan Video UNILA	IT
08.30 – 09.00	<i>Keynote Speaker I :</i> Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo	Moderator : Dr. Dyah Indriana Kusumastuti
09.00 – 09.30	<i>Invited Speaker:</i> Markus Susanto, S.E., M.H., C.Ht., ICC	
09.30 – 10.00	Diskusi	
10.00 – 10.30	<i>Keynote Speaker II :</i> Dr. Warji, S.TP., M.Si	Moderator : Dr. Lukmanul Hakim
10.30 – 11.00	<i>Invited Speaker :</i> Simparkin Br. Ginting, S.T., M.T	
11.00 – 11.30	<i>Invited Speaker :</i> Didik Kurniawan, S.Si., M.T	

11.30– 12.00	<i>diskusi</i>	
12.00 – 13.00	Ishoma (Video FT dan UNILA)	Panitia
13.00 – 15.00	Paralel Session A	Moderator Room 1A: Prof. Joni Agustian Room 2A: Dr. Eng. Shirley Savetlana Room 3A: Dr. Eng. Helmy Fitriawan Room 4A: Dr. Lilis Hermida Room 5A: Dr. Sri Ratna Sulistiyanti
15.00-15.30	<i>Break Isoma</i>	Panitia
15.30 – 16.50	Paralel Session B	Moderator Room 1B: Prof. Joni Agustian Room 2B: Dr. Eng. Shirley Savetlana Room 3B: Dr. Eng. Helmy Fitriawan Room 4B: Dr. Lilis Hermida Room 5B: Dr. Sri Ratna Sulistiyanti
16.50 – 17.00	Penutupan oleh Dekan FT Unila	Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng

**PEMBAGIAN SESI PARAREL**

ROOM 1

**MODERATOR : Prof Joni Agustian**

No	Jam	No ID	Nama Pemakalah	Asal Pemakalah	Judul Makalah
1	13.00-13.10	2	Akhmad Riszal	Universitas Lampung	Pelatihan Keterampilan Pengelasan Dalam Membuat Produk Hasil Las Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dan Siswa Di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung
2	13.10-13.20	3	Sri Agustina	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Pengembangan Inovasi Pangan Lokal Pada Pembuatan Tepung Jamur Tiram Menggunakan Teknik Ekstraksi Basah Di Kelompok Tani Hutan Mekar Hasanah Kabupaten Lebak-Banten
3	13.20-13.30	7	Ahmad Yonanda, S.T., M.T.	Universitas Lampung	Pelatihan Pembuatan Karya Teknologi Sederhana Menggunakan Mikrokontroler Arduino Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sma Al-Husna Bandar Lampung
4	13.30-13.40	8	Dr Ir. Chatarina Niken, MT	Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Lampung	Pembelajaran Daring Pembuatan Jalan Rabat Beton Untuk Masyarakat Pedesaan
5	13.40-13.50	9	Dr. Nairobi, S.E., M.Si	Universitas Lampung	Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Usaha Kecil Berbasis Teknologi Vacuum Frying Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Nilai Jual Salak Di Desa Wonoharjo Tanggamus
6	13.50-14.00	67	Dr. Ordas Dewanto, M.Si.	Teknik Geofisika Universitas Lampung	Beternak Dengan Sumber Air Terdekat Untuk Meningkatkan Usaha Di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung
7	14.00-14.10	18	Aryanto, S.T., M.T.	Teknik Elektro Universitas Lampung	Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Virtual Elektronika Berbasis Augmented Reality Di SMK SMTI Bandar Lampung
8	14.10-14.20	61	Ida Bagus Suananda Yogi, S.T., M.T.	Teknik Geofisika Universitas Lampung	Edukasi Desain Sumur Dan Kualitas Air Bersih Untuk Warga Kampung Cendikia, Lampung Selatan
9	14.20-14.30	64	Rahmi Mulyasari	Teknik Geofisika Universitas Lampung	Edukasi Mitigasi Bencana Longsor Di Sman 17 Bandar Lampung Untuk Mewujudkan Sekolah Siaga Bencana
<b>Istirahat</b>					
10	15.30-15.40	19	Dr. Neli Aida, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung	Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Akibat Coronavirus Disease (Covid-19)

11	15.40-15.50	20	Pindo Riski Saputra	Stisipol Dharma Wacana Metro	Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Politik Di Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0
12	15.50-16.00	34	Muhammad Yusri Lukman, ST., MT., Ph.D	Universitas Muslim Indonesia	Master Plan Bumi Perkemahan Pramuka Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
13	16.00-16.10	49	Hadi Prayitno, M.T.	Teknik Mesin Universitas Lampung	Pendampingan Manajemen Energi Skala Rumah Tangga Kepada Anggota Koperasi Kuntum Bunga
14	16.10-16.20	50	Sumiharni	Fakultas Teknik Universitas Lampung	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Sumur Resapan Sebagai Upaya Antisipasi Banjir Di Rt 05 Kelurahan Beringin Jaya, Kota Bandar Lampung



ROOM 2

MODERATOR : Dr Eng. Shirley Savetlana

No	Jam	No ID	Nama Pemakalah	Asal Pemakalah	Judul Makalah
1	13.00-13.10	11	Dr. Ir. Muh. Sarkowi, M.Si.	Teknik Geofisika Universitas Lampung	Studi Pemetaan Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembuatan Peta Geowisata Guna Mewujudkan Desa Sukaraja Sebagai Destinasi Wisata Utama Di Kabupaten Tanggamus
2	13.10-13.20	12	M. Ridho Ulya, S.T., M.Eng.	Universitas Lampung	Perbaikan Kualitas Produksi Tepung Singkong Dan Menejemen Ukm Kwt Sapporo Di Desa Wonokriyo Kec. Gading Rejo Pringsewu
3	13.20-13.30	14	Ita Prihantika	Universitas Lampung	Pelatihan Desain Produk Untuk Pelaku UMKM Komunitas Genpro Chapter Metro
4	13.30-13.40	16	Dini Hardilla	Universitas Lampung	Kegiatan Peduli Kampung Pada Permukiman Bugis, Kampung Cungkeng, Bandar Lampung
5	13.40-13.50	17	Dr. Herman Halomoan Sinaga	Universitas Lampung	Perakitan Dan Troubleshooting Sistem Penerangan Jalan Raya Tenaga Surya Bagi Masyarakat Desa Kutoarjo, Gedong Tataan, Pesawaran
6	13.50-14.00	22	Yuyun Fitriani, S.A.N., M.Si	Stisipol Dharma Wacana Metro	Sosialisasi Dan Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah
7	14.00-14.10	23	Dr. Ratnasari Ramlan, ST., MT	Universitas Tadulako	Penyuluhan Teknik Pengerjaan Drainase Untuk Rumah Sederhana Di Kota Palu
8	14.10-14.20	25	Sandri Erfani, S.Si., M.Eng.	Teknik Geofisika	Pemetaan Daerah Rawan Gempa Dan Sosialisasi Mitigasi Di Desa Way Muli Daerah Sekitar Gunung Rajabasa Provinsi Lampung
9	14.20-14.30	67	Fitri Prawitasari		Penyuluhan Daur Ulang Sampah Anorganik Sebagai Elemen Interior Dan Eksterior
<b>Istirahat</b>					
10	15.30-15.40	26	Muhammad Karami, S.T, M.Sc, Ph.D	Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik - Universitas Lampung	Peningkatan Mutu Bata Merah Produksi Industri Kecil Dan Rumah Tangga Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
11	15.40-15.50	29	CITRA PERSADA	UNIVERSITAS LAMPUNG	Pemampudayaan Masyarakat Agrowidyawisata Rajabasa Jaya Menuju Kampung Kreatif
12	15.50-16.00	51	IRZA SUKMANA	Jurusan Teknik Mesin FT Unila	Diseminasi Dan Pemetaan Potensi Aplikasi Teknologi Lampu Darurat Dari Air Garam Di Dusun 1 Ekoharjo, Desa Onoharjo, Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah
13	16.00-16.10	52	Siti Nurul Khotimah, S.T., M.Sc	Universitas Lampung	Edukasi Kesiapan Menghadapi Bencana Banjir Di Sdit Fitrah Insani Langkapura, Bandar Lampung

ROOM 3

MODERATOR : Dr Eng. Helmy Fitriawan

No	Jam	No ID	Nama Pemakalah	Asal Pemakalah	Judul Makalah
1	13.00-13.10	5	Amir Marasabessy	UPN Veteran Jakarta	Pelatihan Perawatan Zona Lambung Perahu Ikan Bebahan Kayu Pada Mitra Kelompok Nelayan Desa Lontar Kabupaten Serang
2	13.10-13.20	21	Iswan, S.T, M.T.	Universitas Lampung	Bantuan Teknik Dan Sosialisasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah
3	13.20-13.30	24	Dr. Arief Setiawan, ST., MT	Universitas Tadulako	Penyuluhan Teknik Pembesian, Pengerjaan Sloof Dantiang Untuk Rumah Ramah Gempa
4	13.30-13.40	28	FADHILAH RUSMIATI	UNIVERSITAS LAMPUNG	Pengelolaan Limbah Ampas Bambu Sebagai Media Tanaman Di Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran
5	13.40-13.50	27	Amril Ma'ruf Siregar, ST, MT	Universitas Lampung	Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Masjid Di Kawasan Hunian Tetap Korban Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan
6	13.50-14.00	30	DIANA LISA	UNIVERSITAS LAMPUNG	Adaptasi Rumah Daswati Dalam Konteks Pelestarian Cagar Budaya Kelurahan Enggal Kota Bandar Lampung
7	14.00-14.10	32	Intan Destrilia	STISIPOL Dharma Wacana	Sosialisasi Pemanfaatan Atribut Darurat Guna Pencegahan Penularan Covid-19 Didesa Margajaya Kecamatan Metro Kibang.
8	14.10-14.20	60	Ir. Andius D. Putra, PhD	Universitas Lampung	Kabupaten Tanggamus Dalam Kacamata Potensi Kerentanan Bencana Longsor
<b>ISTIRAHAT</b>					
9	15.30-15.40	37	Hesti S.Si., M.Eng	Universitas Lampung	Mitigasi Bencana Banjir Sebagai Upaya Pendidikan Penanggulangan Bencana Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Yayasan Nurul Huda Lampung
10	15.40-15.50	40	Dr. Ir. H. Ansarullah. ST., MT	Universitas Muslim Indonesia	Edukasi Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Menjadi Panel Ramah Lingkungan Di Kelurahan/Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa
11	15.50-16.00	69	Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM	Universitas Lampung	Pendampingan Pembuatan Peta Pariwisata Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu

ROOM 4  
**MODERATOR : Dr. Lilis Hermida**

No	Jam	No ID	Nama Pemakalah	Asal Pemakalah	Judul Makalah
1	13.00-13.10	31	Ir. Nashrah, S.T., M.Si.	Universitas Muslim Indonesia	Optimalisasi Fungsi Lahan Pekarangan Sebagai Kebun Hidroponik Guna Mendukung Ekonomi Keluarga Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa
2	13.10-13.20	35	Ir. Muhammad Zaki, ST., M.Sc	Universitas Muslim Indonesia	Perencanaan Master Plan Kawasan Agrowisata Pesantren Wihdatul Ulum Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa
3	13.20-13.30	36	Ir. Fikri Alami, ST., M.Sc., M.Phil.	Jurusan Teknik Sipil UNILA	Motivasi Dan Peningkatan Skill Kontraktor Lokal Dalam Mengatasi Permasalahan Kerusakan Gedung
4	13.30-13.40	54	MM. Hizbullah Sesunan, S.T., M.T.	Universitas Lampung	Perancangan Masjid Dengan Pendekatan Passive Design Building
5	13.40-13.50	41	Ir. Eko Rakhmat Labaso, ST., M.Si.	Universitas Tadulako	Penyuluhan Implementasi Protokol Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Tukang Bangunan Di Proyek Rumah Sederhana Di Kota Palu
6	13.50-14.00	42	Subuh Tugiono, S.T., M.T.	FT unila	Sosialisasi 'Menghargai Air' Di Sekolah Alam Lampung
7	14.00-14.10	1	Yuli Darni	Universitas Lampung	Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi Centrifugal Dryer Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan
8	14.10-14.20		Sugeng Prayitno	UPNV Jakarta	Meningkatkan Kreatifitas Santri Pondok Pesantren Dengan Bekal Ilmu Teknik Otomotive 4 Tak
<b>Istirahat</b>					
9	15.30-15.40	45	Yuda Romdania, S.T., M.T.	Teknik Sipil	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik Dengan Teknologi Sederhana, Ramah Lingkungan Dan Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid 19
10	15.40-15.50	46	Ir. Ika Kustiani, ST., MEngSc., PhD., IPM.	Universitas Lampung	Diseminasi Peraturan Terkait Bangunan Hijau Dan Greenship Assessment & Certification Sebagai Upaya Promosi Penerapan Sustainable Green Building

11	15.50-16.00	47	Ir. Laksmi Irianti, MT.	Universitas Lampung	Pemberdayaan Kelompok Tani Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan Melalui Pelatihan Teknologi Vertikal Garden Worm Composing Barrel
12	16.00-16.10	56	Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, SKM., M.Kes	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV- AIDS Pada Pengunjung Layanan Voluntary Clinical Test (VCT) Di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS



No	Jam	No ID	Nama Pemakalah	Asal Pemakalah	Judul Makalah
1	13.00-13.10	44	Panca Nugrahini Febriningrum (Yuli Darmi)	Universitas Lampung	Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzym Bagi Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung
2	13.10-13.20	4	LUKMANUL HAKIM	UNIVERSITAS LAMPUNG	Penerapan Listrik Tenaga Surya Untuk Penerangan Pada Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Lampung
3	13.20-13.30	13	Ir. Arinal Hamni, M.T.	Universitas Lampung	Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Kerajinan Asesoris Berbahan Batok Kelapa Sebagai Produk Unggulan Desa Palembang Kecamatan Kalianda Lampung Selatan
4	13.30-13.40	15	Sri Ratna Sulistyanti	Universitas Lampung	Digitalisasi Ketersediaan Bahan Baku Pakan Ternak Di Desa Rukti Endah, Seputih Raman
5	13.40-13.50	38	Riki Chandra Wijaya, S.Pd., M.T	Universitas Lampung	Pelatihan Teknologi Rainwater Harvesting Di Perumahan Pesona Natar Residence Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Level Muka Air Tanah
6	13.50-14.00	43	Gigih Forda Nama	Universitas Lampung	Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (Lms) Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Pada Masa New Normal Di Smk-Smti Bandar Lampung
7	14.00-14.10	48	Siti Anugrah Mulya Putri Ofrial, S.T., M.T.	Universitas Lampung	Peningkatan Keahlian Kelompok Tukang Dalam Pembuatan Rumah Sederhana Layak Huni Pada Desa Kalisari Natar Lampung Selatan
8	14.10-14.20	53	Ir. Panji Kurniawan, S.T., M.Sc.	Arsitektur, Universitas Lampung	Bantuan Teknis Pra Desain Renovasi Mushalla At-Taqwa Dusun Adimulyo, Kampung Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah
9	14.20-14.30	55	Prof. Dr. Joni Agustian, S.T., M.Sc.	Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Lampung	Roadshow 80 Tahun Teknik Kimia Indonesia: Pengenalan Pendidikan Teknik Kimia Dan Bidang Karir Kepada Para Guru Kimia Sekolah Menengah Atas
10	14.30-14.40	57	Yunita Kesuma, S.T., M.Sc.	UNIVERSITAS LAMPUNG	Pendampingan Pokdarwis Agrowidyawisata Dalam Konsep Penataan Ruang Wisata Desa Rajabasa Jaya, Kota Bandar Lampung
11	14.40-14.50	58	Rosalia Dwi Werena, S.ST., M.Eng	Universitas Lampung	Sosialisasi Dan Penyediaan Instalasi Cuci Tangan Higienis Di Sekolah Dasar
12	14.50-15.00	59	Aminudin Syah, S.T., M.Eng.	Universitas Lampung	Kajian Potensi Longsor Serta Upaya Pengurangan Risiko Bencana Melalui Edukasi Mitigasi Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Pidada, Bandar Lampung
<b>Istirahat</b>					
13	15.30-15.40	65	Kristianto Usman, S.T., M.T., Ph.D.	Universitas Lampung	Peningkatan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Tentang Pembuatan Paving Blok Dengan Campuran Bahan Limbah Plastik

14	15.40-15.50	66	Dyah Indriana Kusumastuti	Universitas Lampung	Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqin Lampung Tengah, Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Untuk Sanitasi Dan Jalan
15	15.50-16.00	68	Sri Ratna Sulistiyanti	Universitas Lampung	Digitalisasi Ketersediaan Bahan Baku Dan Produk Pakan Ternak Di Desa Rukti Endah, Seputih Raman, Lampung Tengah
16	16.00-16.10		Meizano Ardi Muhamad	Universitas Lampung	Metode Edukasi 4.0 Melalui Virtual Reality Warisan Sejarah Budaya Lampung





**PEMBERDAYAAN PENGELOLA SAMPAH PLASTIK DENGAN APLIKASI  
CENTRIFUGAL DRYER YANG MENGUNTUNGKAN SECARA EKONOMI DI JATI  
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Yuli Darni<sup>1\*</sup>, Herti Utami<sup>2</sup>, Sri Ratna Sulistyanti<sup>3</sup>, Muhammad Hanif<sup>2</sup> dan Lia Lismeri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Elektro Universitas Lampung, Bandar Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

Penulis Korespondensi : [yuli.darni@eng.unila.ac.id](mailto:yuli.darni@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan PKM ini memberdayakan masyarakat khususnya kelompok pengelola sampah plastik dalam mengolah sampah plastik dan menghasilkan produk daur ulang plastik dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding limbah plastik yang belum diproses. Kegiatan ini melibatkan elemen anggota masyarakat secara langsung dalam memproses sampah plastik menjadi produk cacahan plastik. Proses yang berlangsung melalui beberapa tahapan yaitu proses pencacahan dan pengeringan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan praktek penggunaan alat pengering sampah plastik jenis centrifugal dryer. Kegiatan pengabdian ini bertempat di Desa Sumber Jaya Jati Agung, dengan sasaran khususnya adalah mitra pengelola limbah plastik Monaco Rongsok. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum memiliki alat yang lengkap yang mendukung proses pengolahan limbah plastik menjadi cacahan plastik yang siap dijual. Dengan kegiatan PKM ini mitra pengelola daur ulang plastik mendapatkan bantuan alat pengering. Dari analisis ekonomi setelah diperoleh bantuan ini dapat meningkatkan kapasitas sampah plastik yang diproses menjadi produk cacahan plastik dan meningkatkan keuntungan bagi mitra.

**Kata kunci:** pemberdayaan masyarakat; limbah plastik; cacahan plastik; centrifugal dryer

**PELATIHAN KETERAMPILAN PENGELASAN DALAM MEMBUAT PRODUK  
HASIL LAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DAN SISWA DI  
YAYASAN AL MUTTAQIEN BANDAR LAMPUNG**

A Riszal, Yanuar Burhanuddin, A. Yahya Teguh P

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan modal utama bagi Bangsa untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan sumberdaya dapat meningkatkan kualitas manusia untuk mengelola sumber daya yang ada dan dalam pengelolaan sumber daya bisa efektif dan efisien dalam mensejahterakan kehidupan ditengah meningkatnya daya saing. Salah satu yang dibutuhkan dalam peningkatan sumber daya adalah meningkatkan kompetensi dengan mengaplikasikanya di kehidupannya. Salah satu lingkup pendidikan yang dapat di asah adalah Guru dan Siswa di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar tidak adanya sinkronisasi dengan bidang secara teknis sehingga ntuk menambah pengalaman kompetensi Guru dan Siswa maka dibutuhkan Pelatihan. Pelatihan ini diberikan kepada Guru SMP dan SMA serta Siswa, guna melatih hard skill dan soft skill. Adapun tujuan dari Pelatihan keterampilan untuk guru dan siswa membuat sebuah produk dengan media Las (*Welding*) sangatlah prospek untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam bidang Teknik. Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan masalah bisa teratasi dan bisa menambah kompetensi guru dan siswa untuk dapat bersinergi dengan melakukan ilmu terapan. Metode yang digunakan adalah persentasi, perancangan atau desain produk dan aplikasi manufakturing produk sehingga metode yang paling efekti adalah model pelatihan. Adapun hasil dari pelatihan pengelasan adalah sebuah materi dan produk hasil pengelasan.

**Kata kunci:** Pelatihan, *Welding*, Manufakturing

**PENGEMBANGAN INOVASI PANGAN LOKAL PADA PEMBUATAN TEPUNG  
JAMUR TIRAM MENGGUNAKAN TEKNIK EKSTRAKSI BASAH DI KELOMPOK  
TANI HUTAN MEKAR HASANAH KABUPATEN LEBAK-BANTEN**

Sri Agustina<sup>1</sup>, Alia Badra Pitaloka<sup>1</sup>, Marta Pramudita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Kimia Untirta*

*Jalan Jend. Sudirman Km. 3, Cilegon, Banten*

Penulis korespondensi : sriagustina@untirta.ac.id

Budi daya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu usaha pangan pertanian di kabupaten Lebak, Banten yang dikembangkan oleh Kelompok Tani Hutan dibawah pembinaan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Hingga saat ini tercatat lebih dari 30 kelompok tani yang tersebar di sejumlah desa di kabupaten Lebak. Salah satunya adalah Kelompok Tani Hutan Mekar Hasanah dari kampung Cihelang, Rangkasbitung, Lebak. Jamur tiram memiliki daya simpan yang cukup rendah karena mudah mengalami kerusakan setelah dipanen. Perubahan warna terjadi selama masa penyimpanan dan penyusutan massa jamur tiram membuat struktur jamur menjadi terlihat keriput. Hal ini menyebabkan masa simpan jamur tiram yang singkat dan mudah mengalami kerusakan. Penurunan kualitas jamur tiram yang akan dipasarkan ini dapat menurunkan harga jual di pasaran dan pendapatan yang diperoleh oleh para petani. Salah satu cara untuk memperpanjang umur simpan jamur tiram adalah melalui proses pengolahan menjadi produk pangan yang baru, seperti tepung serbaguna. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat Kelompok Tani Hutan Mekar Hasanah akan diberikan pengarahan mengenai cara pengolahan jamur tiram menjadi tepung. Tepung yang diperoleh melalui proses pengolahan jamur tiram ini dapat digunakan dalam berbagai macam jenis makanan olahan dan memiliki nilai gizi yang baik. Harga jual tepung jamur tiram juga akan lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual jamur tiram sebelum melalui proses pengolahan. Kenaikan harga jual produk tepung jamur tiram ini pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan ekonomi para petani. Selain itu pengembangan pangan lokal akan dapat dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan oleh Dosen Teknik Kimia Untirta.

**Kata Kunci** : Jamur Tiram, Tepung, Pangan Lokal, Lebak, Untirta

**PENERAPAN LISTRIK TENAGA SURYA UNTUK PENERANGAN PADA PONDOK  
PESANTREN SUNAN PANDANARAN LAMPUNG**

Herri Gusmedi, Lukmanul Hakim\*, Khairudin, Diah Permata

*Jurusan Teknik Elektro Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

\*Penulis Korespondensi: lukmanul.hakim@eng.unila.ac.id

**ABSTRAK**

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Lampung yang berlokasi di Desa Banding Agung, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran sejak dibuka Tahun 2018, saat ini melayani 22 santri yang tinggal di komplek pesantren. Lokasi pesantren yang cukup jauh dari jalan utama mengakibatkan penarikan saluran listrik tegangan rendah sekitar 2 km dari lokasi gardu distribusi terdekat. Kendala yang dialami saat ini adalah sumber listrik yang hanya bergantung kepada pasokan dari PT. PLN (Persero). Para santri mengalami kendala untuk belajar dan mengulang hafalan al Quran pada malam hari jika terjadi gangguan listrik PLN yang frekwensi pemadamannya agak sering pada musim hujan. Untuk itulah tim pengabdian menginstalasi sistem penerangan listrik tenaga surya pada posisi-posisi penting dalam menunjang aktifitas santri di malam hari. Pada kegiatan ini, 4 titik lampu dc 12 watt dengan panel surya berukuran 100 watt-peak dipasang lengkap dengan pengontrol cas dan batere 12 volt. Hasil pemasangan mendapat respon memuaskan dari pengelola pesantren dan para santri dimana cahaya yang dihasilkan lampu ini cukup untuk mendukung aktifitas santri pada saat malam.

**Kata kunci:** Listrik Tenaga Surya, Lampu Dc, Pesantren Sunan Pandanaran

**PELATIHAN PERAWATAN ZONA LAMBUNG PERAHU IKAN BERBAHAN KAYU  
PADA MITRA KELOMPOK NELAYAN DESA LONTAR KABUPATEN SERANG**

Amir Marasabessy

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat sangat membantu bagi kehidupan masyarakat untuk memperbaiki taraf kehidupan perekonomian agar bisa menjadi sejahtera. Kehidupan masyarakat Desa Lontar lebih didominasi oleh mitra kelompok nelayan dengan jumlah 1327 orang dan petani rumput laut 1021 orang. Hasil produksi penangkapan ikan dapat dikatakan belum maksimal jika dibandingkan dengan luas perairan 11.134,224 Km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 517,42 Km. Saat ini mata pencaharian masyarakat Desa Lontar sebagian besar sebagai nelayan yang setiap hari mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup, perahu ikan yang digunakan berbahan kayu dengan kondisi fisik 40-50 % telah mengalami degradasi, dengan jumlah perahu ikan ± 100 unit. Aspek penting yang mendapat perhatian adalah sebagian besar perahu ikan tidak melaut karena sering terjadi kerusakan/kebocoran zona lambung ± 3 – 4 kali dalam setahun. Tujuan pelaksanaan PKM adalah memberikan pelatihan perawatan zona lambung perahu ikan berbahan kayu menggunakan bahan fiberglass. Metode yang digunakan adalah pendampingan pelatihan dengan melibatkan mitra kelompok nelayan, sebagai upaya transfer ilmu dan teknologi perawatan zona lambung perahu ikan berbahan kayu secara aplikatif. Hasil dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, mitra kelompok nelayan dapat melakukan perawatan zona lambung perahu ikan secara mandiri/kelompok untuk menghindari kerusakan/kebocoran lebih meluas dan mempertahankan kekuatan zona lambung guna kelancaran dan keselamatan mencari ikan di laut.

**Kata kunci:** Perahu Ikan, Zona Lambung, Kebocoran, Perawatan, Fiberglass

**IBM MENINGKATKAN KREATIFITAS SANTRI PONDOK PESANTREN DENGAN BEKAL ILMU TEKNIK OTOMOTIF 4 TAK DI YAYASAN MINHAJJUSHSHOBIRIIN CIBUBUR JAKARTA TIMUR**

**ABSTRAK**

Pondok Pesantren Minhajjushshobiriin yang berada di bawah Yayasan tersebut yang terletak di Kelurahan Cibubur , Kecamatan Ciracas Jaktim Provinsi DKI merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang telah lama berdiri. Pondok ini menampung siswa-santri dari masyarakat sekitar dan ada juga yang datang dari luar kota Jakarta. Setiap hari para santri belajar ilmu agama Islam. Selain itu ada juga kegiatan majlis talim bagi para bapak dan ibu yang diadakan seminggu sekali. Permasalahan yang dihadapi oleh para santri adalah timbulnya rasa bosan karena setiap hari yang dipelajari hanya ilmu agama Islam saja. Mereka menginginkan ada pelajaran lain sebagai ekstra kurikuler yang menarik sehingga tidak membosankan dan berguna suatu saat kelak setelah lulus dari pesantren. Setidaknya mereka mempunyai keterampilan lain untuk menunjang kegiatan utamanya sebagai da'i. Pimpinan Pondok sangat merespon akan hal ini dan gayungpun bersambut. Tim Dosen dari Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta segera menawarkan Program Pelatihan Teknik Otomotif 4 T (Sepeda Motor/mobil). Pelatihan dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu selama dua bulan yang tidak full karena diselingi dengan kegiatan majlis talim. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang yang terdiri dari siswa santri 50 orang dan para bapak dan para jamaah majlis talim sebanyak 10 orang. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar para santri dan jamaah majlis talim dapat mengetahui tentang cara merawat mobil/motor 4 T agar kondisinya tetap seperti baru sehingga bertahan lebih lama/awet. Adapun metoda yang diberikan adalah dengan pemberian teori dan praktek tentang power motor 4T bensin (konstruksi silinder, power, transmisi, kopling, rem hidrolis, pelumas dan pendingin) dan diesel (power injection/nozel, transmisi dll.) beserta semua permasalahan dan solusinya. Hasil dari kegiatan tersebut para santri dan jamaah majlis talim merasa senang karena diberi ilmu yang bermanfaat berupa ilmu pengetahuan praktis yang mudah dipelajari. Setelah diamati dampak dari pelatihan ini ternyata sangat positif. Hal itu dibuktikan dari rasa percaya diri para santri dan jamaah majlis talim semakin tinggi dalam belajar dan bekerja sehingga ada yang bercita-cita ingin membuka bengkel /servis kendaraan. .

**Kata kunci:** Santri, Otomotif, Power, Motor 4 T, Transmisi.

**PELATIHAN PEMBUATAN KARYA TEKNOLOGI SEDERHANA MENGGUNAKAN  
MIKROKONTROLER ARDUINO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
SISWA SMA AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG**

Ahmad Yonanda<sup>1\*</sup>, Harmen<sup>1</sup>, A.Yudi Eka Risano<sup>1</sup>

*Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [ahmad.yonanda@eng.unila.ac.id](mailto:ahmad.yonanda@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Mikrokontroler merupakan alat sistem kendali perangkat elektronika yang dibangun untuk dapat mematikan dan menghidupkan perangkat elektronika. Arduino merupakan salah satu mikrokontroler yang mudah di aplikasikan untuk sistem kendali teknologi sederhana, seperti: keran otomatis, sistem kontrol rumah, sistem pengaman cerdas dan lain-lain. Langkah-langkah proses pembuatan meliputi: perancangan sistem, pemilihan sensor dan aktuator, otomasi sistem, desain kontrol, perangkat keras dan perangkat lunak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan peningkatan keterampilan tentang pembuatan karya teknologi sederhana menggunakan mikrokontroler Arduino kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Husna, Bandar Lampung. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sarana peningkatan pemahaman dan *awareness* masyarakat terhadap Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik (FT) Universitas Lampung (Unila). Hasil *free test* dan *post test* menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat secara signifikan untuk semua materi yang disampaikan. Jumlah peserta mengerti yang awalnya hanya berkisar antara 27-30% setelah diberikan materi menjadi meningkat drastis hingga kisaran jumlah peserta yang mengerti mencapai 90%. Dengan adanya hasil yang positif tersebut, diharapkan kegiatan diseminasi teknologi maju oleh Dosen FT Unila dari berbagai jurusan diharapkan dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Mikrokontroler, Arduino, Teknologi sederhana, keterampilan.

**PEMBELAJARAN DARING PEMBUATAN JALAN RABAT BETON UNTUK MASYARAKAT PEDESAAN**

C Niken<sup>1\*</sup>, Sasana Putra<sup>2</sup>, Maryanto<sup>3</sup>, Andi Kusnadi<sup>4</sup>

*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : chatarinaniken@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Jalan beton sangat sesuai untuk daerah dengan curah hujan tinggi. Jalan desa yang pada umumnya terbuat dari jalan tanah atau makadam sering sulit dilalui kendaraan di waktu musim hujan. Jalan yang memadai akan mempermudah masyarakat dalam membawa hasil kebun dan ternaknya ke pasar. Selain itu dapat mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. Banyak pedesaan yang memiliki sumber daya manusia yang ulet, memiliki etos kerja yang baik, jujur dan mau belajar dengan rasa kekeluargaan yang tinggi. Meski memiliki beberapa keunggulan, namun pada umumnya mereka berpendidikan rendah. Sebagian besar pengetahuan mereka didasarkan pada saat mereka membantu senior mereka bekerja. Untuk mengatasi kemiskinan Pemerintah melalui Dana Desa melakukan kegiatan pembangunan dengan cara melibatkan masyarakat setempat dengan cara padat karya dan swakelola. Jalan rabat beton yang dibangun, direncanakan mutu K225. K225 merupakan mutu yang baik. Pengabdian ini bertujuan, menyebarkan cara yang benar dan sederhana dalam membuat jalan beton dan beton pada umumnya melakukan pelatihan mandiri secara daring dalam pembuatan jalan beton dan beton pada umumnya pada masyarakat yang mau belajar. Dengan adanya penyebaran materi pelatihan ini diharapkan timbul ketrampilan baru bagi masyarakat keluarga miskin, penganggur dan setengah penganggur sehingga dapat melakukan pekerjaan bangunan yang lain.

**Kata kunci:** Beton, Daring, Jalan, Pembelajaranunjuk Penulisan, Pola Artikel

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 MELALUI  
PELATIHAN USAHA KECIL BERBASIS TEKNOLOGI VACUM FRYING DAN  
DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL SALAK DI DESA  
WONOHARJO TANGGAMUS**

Arif Darmawan

**ABSTRAK**

Dampak pandemi Covid-19 banyak dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil serta masyarakat menengah ke bawah di Provinsi Lampung, tidak terkecuali di Kabupaten Tanggamus. Kabupaten Tanggamus memiliki 3.738 unit usaha skala mikro dan kecil yang tersebar di 20 kecamatan dan 1.257 diantaranya terdampak Covid-19 seperti penutupan sementara, pengurangan pegawai hingga pemberhentian operasi akibat sepi omzet penjualan. Desa Wonoharjo yang terletak di Kabupaten Tanggamus tergolong ke dalam kategori berkembang dengan komoditas utama adalah hortikultura seperti salak, sayur, tanaman hias dan obat-obatan. Desa Wonoharjo memiliki 11 industri skala mikro dan kecil dengan tenaga kerja sebanyak 48 orang. Komoditas salak menjadi salah satu produk unggulan masyarakat Desa Wonoharjo untuk bertahan hidup. Namun, komoditas salak yang dijual murah (tanpa melalui proses pengolahan) membuat pendapatan masyarakat tidak terlalu berkembang terlebih pandemi Covid-19 ini membuat kesulitan ekonomi semakin parah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mereformulasi dengan memberikan nilai tambah pada komoditas salak dan memasarkan dengan sistem digital agar harga jual salak menjadi lebih baik di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Kegiatan ini bersifat transfer pengetahuan dan teknologi dengan pendekatan partisipatif, dimulai dari perumusan masalah bersama mitra, survei potensi wilayah, sosialisasi pelatihan, demo, dan praktek pemanfaatan teknologi *vacuum frying* serta praktek pemasaran digital. Untuk mengontrol keberhasilan dan kemajuan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan beberapa luaran, yaitu (1) masyarakat Desa Wonoharjo dapat mengolah potensi komoditas salak menjadi produk yang bernilai tinggi dengan memanfaatkan teknologi *vacuum frying*; (2) masyarakat mampu melakukan pemasaran digital sehingga dapat meningkatkan omzet secara signifikan; dan (3) produk komoditas salak dapat bertahan dalam kondisi sehingga pendapatan masyarakat Desa Wonoharjo dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Komoditas Unggulan, Pemberdayaan Masyarakat, Salak, Wonoharjo

**BETERNAK DENGAN SUMBER AIR TERDEKAT UNTUK MENINGKATKAN  
USAHA DI DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN PESAWARAN  
LAMPUNG**

Ordas Dewanto<sup>1,a)</sup>, Bambang Irawan<sup>2,b)</sup>, Rahmat Catur Wibowo<sup>1,c)</sup>

<sup>1)</sup>Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung

<sup>2)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Lampung, Bandar Lampung

<sup>a)</sup>[ordas.dewanto@eng.unila.ac.id](mailto:ordas.dewanto@eng.unila.ac.id); <sup>b)</sup>[bambang.irawan@fmipa.unila.ac.id](mailto:bambang.irawan@fmipa.unila.ac.id);

<sup>c)</sup>[rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id](mailto:rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Sebelah timur Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terletak Desa Bernung. Ada masalah mitra yang timbul pada proses berternak, yaitu masalah kebutuhan air. Belum adanya air yang cukup menyebabkan kolam ikan airnya berkurang dan jarang diganti. Masalah berikutnya yaitu saat musim kemarau panjang, menyebabkan berkurangnya air, sehingga kolam ikan mengalami kekeringan. Metode yang digunakan adalah melalui penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi serta evaluasi untuk melihat efektivitas program sehingga program akan tersosialisasi dengan baik serta efisien. Metode lainnya meliputi desain pembuatan alat saluran air dan tempat usaha, demonstrasi dan pelatihan. Mata air terdekat Desa Bernung dapat dimanfaatkan untuk peningkatan usaha peternak dengan cara membuat desain saluran air terdekat. Selanjutnya untuk menghadapi musim kemarau perlu membuat sumur dengan cara menentukan kedalaman air tanah menggunakan metode Geolistrik. Hasil akhir yang diperoleh adalah: Terimplementasinya desain pemanfaatan air dari sumber air terdekat menuju tempat mitra, termasuk desain saluran air di tempat ternak dan rumah tangga; telah dilaksanakan penentuan kedalaman air tanah menggunakan metode Geolistrik; Pembuatan kolam ikan sebagai usaha kelompok peternak agar panen peternakan meningkat. Kemudian menyebarkan bibit ikan dan ternak lain dengan tujuan meningkatkan usaha.

**Kata kunci:** Desain, Air Tanah, Geolistrik, Sumber Air Terdekat, Bibit Ikan

**STUDI PEMETAAN PARTISIPATIF MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PEMBUATAN PETA GEOWISATA GUNA MEWUJUDKAN DESA SUKARAJA SEBAGAI DESTINASI WISATA UTAMA DI KABUPATEN TANGGAMUS**

Muh. Sarkowi<sup>1</sup>, Rustadi<sup>2</sup>, Rahmi Mulyasari<sup>3</sup>, Rahmat C. Wibowo<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Jurusan Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi: rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id*

**ABSTRAK**

Kawasan mata air Way Bekhak di Desa Sukaraja Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus memiliki potensi sebagai tujuan geowisata. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk memetakan kawasan mata air di wilayah hutan lindung Tanggamus, akan tetapi sangat sedikit kegiatan tersebut berhasil. Sifat hidrogeologi mata air yang ada di kawasan hutan lindung yang dekat dengan permukiman warga menyebabkannya sangat rentan terhadap gangguan atau kerusakan. Mengingat pentingnya keberadaan dan peranan ekosistem mata air bagi daerah hutan lindung sebagai kawasan geowisata, maka penataan dan pengelolaan mata air yang sesuai dengan sifat dan karakteristiknya sangat perlu dilakukan. Dalam hal ini, salah satu upaya yang diperlukan adalah kegiatan pemetaan mata air Way Bekhak untuk keperluan geowisata. Untuk mendukung kegiatan tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi, pelatihan rehabilitasi hutan yang dapat dilakukan oleh masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan, sehingga kawasan ini dapat dijadikan sebagai tempat wisata yang efektif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam rangka memetakan kawasan ekosistem mata air Way Bekhak bersifat deskriptif dengan pendekatan partisipatif yaitu melalui pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pembentukan kelompok binaan, penanaman, hingga pemeliharaan. Hasil yang dicapai pada pengabdian ini berupa rencana pengembangan kawasan mata air Way Bekhak, terwujudnya penguatan kapasitas kelembagaan, sehingga masyarakat mampu swamandiri di berbagai bidang.

**Kata kunci:** pemetaan partisipatif, mata air, Way Bekhak, sukaraja, Tanggamus

**PERBAIKAN KWALITAS PRODUKSI TEPUNG SINGKONG DAN MENEJEMEN  
UKM KWT SAPPORO DI DESA WONOKRIYO KEC. GADING REJO PRINGSEWU**

Arinal Hamni<sup>1\*</sup>, Gusri Akhyar Ibrahim<sup>1</sup>, M. Ridho Ulya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Mesin, Universitas Lampung, Bandar Lampung.*

<sup>2</sup>*Jurusan Teknik Kimia, Universitas Lampung, Bandar Lampung.*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespodensi: [arinal.hamni@eng.unila.ac.id](mailto:arinal.hamni@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

UKM Sapporo dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sapporo terletak di desa Wonokriyo Gading rejo Kab. Pringsewu. KWT ini memproduksi tepung Singkong yang dapat menjadi bahan baku untuk pembuatan klanting yang mempunyai kualitas yang bagus dengan tekstur klanting yang halus, renyah dan tidak menyerap minyak. Kemampuan produksi dari KWT ini baru sedikit yaitu 20 kg perhari. Masalah yang dihadapi oleh KWT Sapporo adalah biaya produksi tinggi, proses produksi yang dilakukan sekarang tidak efisien, kualitas tepung belum bagus dan menejemen pengelolaan belum dilakukan secara sistematis dan belum terkendali. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha perbaikan dalam rangka peningkatan pengetahuan KWT, perbaikan proses pengeringan, peningkatan pengelolaan dan penanganan produk tepung singkong serta peningkatan pasarnya. Permasalahan utama adalah 1) kualitas dan kapasitas produksi yang rendah, sehingga biaya produksi tinggi, 2) alat pengering yang masih sederhana, yaitu menjemur dengan menggunakan matahari, hal ini tidak efisien, kualitas yang rendah. Penyelesaian permasalahan ini adalah memberikan pengetahuan untuk memperbaiki proses pengolahan singkong menjadi tepung. Mengintroduksikan alat pengering dan cara perawatannya. Demikian juga proses perbaikan manejemen pengelolaan produk termasuk dalam hal ini pemasaran dan pengelolaan keuangan, peningkatan daya saing (kualitas, kuantitas, nilai tambah produk dan SDM. Peningkatan penerapan IPTEK, Perbaikan tata nilai masyarakat (Sosial).

**Kata Kunci:** Proses, Produksi, tepung singkong, Pengering, Effisien.

**MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS KERAJINAN ASESORIS  
BERBAHAN BATOK KELAPA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DESA  
PALEMBAPANG KECAMATAN KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

Arinal Hamni 1<sup>1</sup>, Gusri Akhiyar Ibrahim<sup>2</sup>, M. Ridho Ulya 3<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung, Bandar Lampung*

<sup>2</sup>*Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespondensi : [arinal.hamni@gmail.com](mailto:arinal.hamni@gmail.com)

**ABSTRAK**

Palembapang mempunyai produk unggulan berupa asesoris cui, cincin dan produk rumah tangga berbahan batok kelapa. Usaha Kerajinan asesoris Batok kelapa yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang saat ini sedang mendapat perhatian dari pemerintah Daerah Lampung Selatan, namun masalah yang dihadapi adalah kualitas produk kerajinan kurang bagus, biaya produksi tinggi, jumlah produksi sedikit, proses produksi yang dilakukan tidak efisien, pemasaran belum berkembang dan manajemen pengelolaan belum efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha perbaikan dalam rangka peningkatan pengetahuan kelompok usaha Kreatif ini. Permasalahan utama adalah 1) kualitas dan kapasitas produksi yang rendah, sehingga biaya produksi tinggi, 2) alat produksi yang masih sederhana, yaitu sebagian besar dikerjakan dengan manual, hal ini tidak efisien dan efektif. Pemasaran yang masih kurang berkembang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode transfer teknologi tri in one untuk produksi asesoris, pelatihan dan pendampingan yang berguna untuk perbaikan mutu proses produksi, peningkatan pengelolaan dan penanganan produk serta peningkatan pasar produk kreatif yang dapat memberikan pengetahuan untuk memperbaiki produk kerajinan batok kelapa. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan introduksi / pengenalan dan cara menggunakan serta maintenance alat produksi tri in one yaitu alat potong, alat gerinda dan alat pengamplas yang dibuat dalam satu rangkaian alat. Begitu pula dengan proses perbaikan manajemen pemasaran, Tujuan umum dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan profit dan memanfaatkan peluang usaha baru bagi kelompok pemuda di desa Palembang Kalianda.Kab. Lampung selatan. Jumlah peserta yang ikut adalah 10 orang yang berasal dari kelompok Pemuda. Ketentuannya dari 10 peserta pelatihan yang mengikuti program ini, pelatihan dianggap berhasil jika 95 % peserta dapat menyelesaikan seluruh program pelatihan. Namun harapan penyelenggara, seluruh peserta pelatihan (100%) agar dapat menyelesaikan program ini. Dan pembelajaran dianggap berhasil bila sudah menyerap 80% materi dalam penyelesaian tugas-tugas belajar dan mampu memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas keterampilan kerajinan batok kelapa yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kehidupan perekonomian mereka. Luaran yang diharapkan sebagai luaran dari kegiatan PKM ini adalah 1) publikasi di Jurnal Nasional, 2) Menghasilkan 1 unit rangkaian teknologi produksi four in one untuk membuat kerajinan asesoris, 3) peningkatan daya saing (kualitas, kuantitas, nilai tambah produk dan SDM. 4) Peningkatan

penerapan IPTEK, 5) Perbaiki tata nilai masyarakat (Sosial). Hasil yang diperoleh adalah pelatihan diikuti lebih dari 10 orang, ketercapaian keberhasilan program hanya 85%, karena jumlah pelatihan hanya 3x dari target, penyerapan pembelajaran belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pandemi dan diberlakukannya PPKM di Palembang. dan salah seorang dari keluarga peserta meninggal dunia akibat covid. Luaran yang sudah dicapai yaitu menghasilkan 1 unit rangkaian teknologi produksi four in one untuk membuat kerajinan asesoris, Peserta berhasil membuat berbagai bentuk produk kerajinan dari batok kelapa, dan publikasi online di <https://www.lampungselatankab.go.id>.

**Kata kunci** : Proses, Produksi, kreatif, Effisien

**PELATIHAN DESAIN PRODUK UNTUK PELAKU UMKM KOMUNITAS GENPRO  
CHAPTER METRO**

Ita Prihantika, Intan Destrilia, Yuyun Fitriani

**ABSTRAK**

Desain produk adalah suatu hal yang penting dalam melakukan promosi produk yang akan dipasarkan ke masyarakat luas terutama dimasa pandemi saat ini banyak sekali pelaku usaha UMKM Kota Metro mengalami penurunan omset yang cukup drastis. Dimasa pandemi ini juga pelaku UMKM Kota Metro harus melakukan perubahan-perubahan pada desain produk yang akan dipasarkan, hal ini dilakukan untuk menarik mata masyarakat untuk melakukan pembelian produk yang akan di pasarkan karena dengan desain produk yang menarik maka munculah rasa penasaran untuk membeli produk tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemahaman desain produk pada pelaku UMKM dalam komunitas Genpro Chapter Metro dalam memanfaatkan peluang bisnis di masa pandemi. Sasaran pengabdian ini pelaku UMKM dalam Komunitas Genpro Chapter Metro. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan desain produk. Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi dengan melihat perubahan soft skill dan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Secara kualitatif dapat dilihat dari hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan soft skill yang dinilai dari proses praktek membuat desain produk saat pelatihan.

**DIGITALISASI KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN TERNAK DI DESA RUKTI  
ENDAH, SEPUTIH RAMAN**

Sri Ratna Sulistiyanti

**ABSTRAK**

Desa Rukti Endah, Kecamatan Seputih Raman berpotensi sebagai sentra pakan ternak di Kabupaten Lampung Tengah. Kelompok peternak desa tersebut telah memanfaatkan produk samping pascapanen dari berbagai jenis tanaman pangan untuk diolah menjadi pakan sehingga dapat mencukupi kebutuhan konsumsi ternaknya secara mandiri. Manajemen rantai pasok (*supply chain*) pakan yang dilakukan oleh kelompok peternak selama ini masih menggunakan sistem seadanya dan distribusinya hanya mengalir begitu saja tanpa pencatatan yang jelas. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam digitalisasi tata kelola rantai pasok pakan ternak di Desa Rukti Endah mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan menjadi pakan, hingga pemasaran produknya ke area lokal kabupaten maupun sekitar Provinsi Lampung. Potensi keberlanjutan dari program ini sangat besar mengingat belum ada aplikasi android buatan lokal Indonesia yang mengulas tentang manajemen rantai pasok khususnya terkait produksi pakan ternak.

SENAPATI

**PELATIHAN KETERAMPILAN PENGELASAN DALAM MEMBUAT PRODUK  
HASIL LAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DAN SISWA DI  
YAYASAN AL MUTTAQIEN BANDAR LAMPUNG**

A Riszal, Yanuar Burhanuddin, A. Yahya Teguh P, Tarkono

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan modal utama bagi Bangsa untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan sumberdaya dapat meningkatkan kualitas manusia untuk mengelola sumber daya yang ada dan dalam pengelolaan sumber daya bisa efektif dan efisien dalam mensejahterakan kehidupan ditengah meningkatnya daya saing. Salah satu yang dibutuhkan dalam peningkatan sumber daya adalah meningkatkan kompetensi dengan mengaplikasikanya di kehidupannya. Salah satu lingkup pendidikan yang dapat di asah adalah Guru dan Siswa di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar tidak adanya sinkronisasi dengan bidang secara teknis sehingga ntuk menambah pengalaman kompetensi Guru dan Siswa maka dibutuhkan Pelatihan. Pelatihan ini diberikan kepada Guru SMP dan SMA serta Siswa, guna melatih hard skill dan soft skill. Adapun tujuan dari Pelatihan keterampilan untuk guru dan siswa membuat sebuah produk dengan media Las (*Welding*) sangatlah prospek untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam bidang Teknik. Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan masalah bisa teratasi dan bisa menambah kompetensi guru dan siswa untuk dapat bersinergi dengan melakukan ilmu terapan. Metode yang digunakan adalah persentasi, perancangan atau desain produk dan aplikasi manufakturing produk sehingga metode yang paling efekti adalah model pelatihan. Adapun hasil dari pelatihan pengelasan adalah sebuah materi dan produk hasil pengelasan.

**Kata kunci:** Pelatihan, *Welding*, Manufakturing

## KEGIATAN PEDULI KAMPUNG PADA PERMUKIMAN BUGIS, KAMPUNG CUNGKENG, BANDAR LAMPUNG

Dini Hardilla<sup>1\*</sup>, Agung Cahyo Nugroho<sup>2</sup>, Panji Kurniawan<sup>3</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : dini.hardilla@eng.unila.ac.id*

### ABSTRAK

Pendampingan masyarakat peduli kampung merupakan respon terhadap keberadaan kampung kota yang mulai terpinggirkan eksistensinya akibat adanya perkembangan zaman. Salah satu kampung kota yang terancam keberadaannya adalah Kampung Cungkeng. Kampung Cungkeng merupakan kampung kota yang berada di pesisir kota Bandar Lampung, dimana kampung ini dihuni oleh permukiman suku bugis sejak puluhan tahun yang lalu. Kampung ini terbentuk secara incremental dan evolutif dari masyarakat pendatang bugis yang berasal dari Sulawesi Selatan dan Tenggara. Akan tetapi, kondisi kampung yang dinilai kumuh dan berada di atas pantai, yang mengakibatkan pemerintah berencana untuk merelokasi kampung ini. Isu relokasi ini secara tidak langsung akan menghilangkan alkulturasi budaya yang tercipta, dimana hal ini nantinya dapat menjadi potensi bagi kegiatan pariwisata. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepedulian bagi eksistensi dari permukiman Bugis, Kampung Cungkeng, maka perlu dilakukannya kegiatan pendampingan masyarakat peduli kampung melalui pengorganisasian kegiatan pembangunan kampung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan inspirasi bagi masyarakat bahwa kawasan permukiman mereka memiliki nilai lebih yaitu dapat mejadi potensi pariwisata perkotaan, menghasilkan income tambahan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli dalam keberlangsungan kampungnya dan peningkatan kualitas lingkungan.

**Kata kunci:** Peduli Kampung, Permukiman Bugis, Pariwisata, Kampung Cungkeng, Bandar Lampung

**PERAKITAN DAN *TROUBLESHOOTING* SISTEM PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA BAGI MASYARAKAT DESA KUTOARJO, GEDONG TATAAN, PESAWARAN**

Herman Halomoan Sinaga, Nining Purwasih

*Program Studi Teknik Elektro, Universitas Lampung*

**ABSTRAK**

Penggunaan energi listrik yang ramah merupakan salah satu upaya mempercepat penggunaan energi listrik di pedesaan di Lampung. Salah satu sumber energi yang ramah lingkungan adalah energi matahari. Energi matahari dikonversikan menjadi energi listrik melalui konversi langsung sel-surya. Metode konversi energi matahari menjadi energi listrik disebut dengan sistem pembangkit listrik tenaga surya (matahari). Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dilaksanakan pengenalan dan pelatihan perakitan pembangkit listrik tenaga surya bagi masyarakat di Desa Kutoarjo, Gedong Tataan, Pesawaran. Kalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Kutoarjo, Gedong Tataan. Pemilihan didasari atas perlunya pengetahuan dasar kelistrikan untuk dapat mengetahui dan merakit sistem pembangkit tenaga surya. Tujuan lainnya dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendidik masyarakat tentang ada dan perlunya sumber energi listrik alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehar-hari. Setelah masyarakat mengetahui dasar energi listrik tenaga surya, dilakukan kegiatan pemasangan panel lampu jalan sebanyak tiga tiang. Lampu panel yang dipergunakan adalah lampu LED 90 watt. Penerangan yang dihasilkan lampu jalan dapat bekerja dengan baik dan menerangi jalan di sekitar pemukiman penduduk.

**Keywords :** Listrik tenaga surya, Sel-surya, Pembangkit listrik, Lampu jalan raya

**PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN VIRTUAL ELEKTRONIKA  
BERBASIS AUGMENTED REALITY DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG**

Aryanto<sup>1</sup>, Melvi<sup>2</sup>, Ardian Ulvan<sup>3</sup>

*Jurusan Teknik Elektro Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespondensi : [aryanto@eng.unila.ac.id](mailto:aryanto@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Teknologi Informasi terus mengalami perkembangan dan melahirkan inovasi-inovasi baru di era revolusi industri 4.0 baik dibidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan lain sebagainya. Pada saat mengikuti Pengabdian Masyarakat disalah satu sekolah menengah atas di Bandar Lampung, SMK SMTI diperlukan suatu aplikasi menggunakan virtual elektronika Augmented Reality, dari sini munculah sebuah inovasi dan ide dari Universitas Lampung untuk membantu mempermudah dalam proses belajar mengajar di SMK SMTI menggunakan suatu aplikasi menggunakan virtual elektronika Augmented Reality dengan ini diharapkan siswa mampu belajar dengan mandiri alat-alat elektronika secara virtual.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Industri 4.0, Augmented Reality

SENAPATI

**REFORMULASI PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA KILUAN NEGERI  
KABUPATEN TANGGAMUS AKIBAT CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)**

Neli Aida

**ABSTRAK**

Desa Kiluan Negeri dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru (*New Normal*) dan dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Terus berkembangnya situasi dan kondisi terkait *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) memaksa Pemerintah Daerah untuk mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat berada dan bekerja dirumah (*Work from Home / WFH*). Hal ini tentunya jelas mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi serta mencari alternatif atau Mereformulasi penghasilan dalam berjalannya *cash flow* perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus. Tujuan pengabdian ini adalah terwujudnya *Value Added* produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat, serta terbukanya pengetahuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebimbangan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya fasilitas wisata yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah. Karenanya, metode yang digunakan dalam menjawab masalah tersebut adalah metode Two in One, terutama tentang penguatan kemampuan masyarakat dan sinergitas. Integrasi penanganan Penyediaan Protokol Kesehatan dan Pengasapan ikandalam iringan pendampingan dari UNILA diharapkan bisa memberi nuansa baru yang menyenangkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya di desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Desa Kiluan Negeri, Covid – 19, Metode Two in One, Ikan Asap

**PERAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN POLITIK DI ERA *SOCIETY 5.0* DAN  
*REVOLUSI INDUSTRI 4.0***

Bambang Utoyo Suroso, Ita Prihantika, Pindo Riski Saputra, Yuyun Fitriani, Intan Destrilia

*STISIPOL Dharma Wacana Metro*

*Jl. Kenanga No.3, Mulyojati, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34121*

*Email Korespondensi: [pindoriski@gmail.com](mailto:pindoriski@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Mahasiswa saat ini memiliki peranan penting sebagai *Political Control*, *Guardian of Value*, *Agen of Change*, *Iron Stock*, *Role Model*, dan *Moral Force*. Mahasiswa adalah sumber daya manusia yang diharapkan memiliki kesiapan dalam menghadapi Era *Society 5.0* dan *Revolusi Industri 4.0*. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan bersaing di era *Society 5.0* dan *Revolusi Industri 4.0* dibutuhkan peranan dari seluruh elemen lapisan masyarakat. Termasuk didalamnya terdiri dari pemerintah pusat dan daerah, organisasi nirlaba, dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam Kegiatan ini yaitu menggunakan metode Ceramah dan *Focus Group Discussion*. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era *Society 5.0* dan *Revolusi Industri 4.0*. *Society 5.0* dibuat sebagai solusi dari revolusi industri 4.0 yang dikhawatirkan akan mendegradasi umat manusia dan karakter manusia. *Society 5.0* bertujuan untuk mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik menjadi satu sehingga semua hal menjadi mudah dengan dilengkapi *artificial intelligent*. Mahasiswa dalam hal ini dituntut berfikir kritis, inovatif dan kreatif.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Inovasi, Kritis.

**BANTUAN TEKNIK DAN SOSIALISASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN  
DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMIRATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH**

Iswan<sup>1\*</sup>, Muhammad Karami<sup>1</sup>, Fikri Alami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespodensi : [iswan.1972@eng.unila.ac.id](mailto:iswan.1972@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan bimbingan teknik kepada masyarakat tentang teknis pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan onderlagh, jalan lapisan penetrasi, jalan rabat beton dan jembatan beton agar sesuai dengan Materi Teknis Pembangunan Jalan Lingkungan di Perdesaan Berbasis Masyarakat. Metode pengabdian masyarakat ini adalah berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui: (a) sosialisasi, meliputi sosialisasi syarat mutu pekerjaan infrastruktur sesuai standar dan sosialisasi manfaat bagi masyarakat desa, (b) pelatihan, meliputi persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dan simulasi proses pelaksanaan pekerjaan infrastruktur, (c) pendampingan, yaitu pendampingan kepada warga masyarakat sampai masyarakat dapat melakukan proses pekerjaan infrastruktur dengan baik. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengerti tentang persyaratan infrastruktur jalan dan dapat melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan secara baik dan benar sehingga dapat memenuhi spesifikasi teknik jalan.

**Kata kunci:** Infrastruktur jalan, Sosialisasi dan Pelatihan, Spesifikasi Teknik

**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI KAMPUNG  
MOJOPAHIT, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Yuyun Fitriani

*Stisipol Dharma Wacana Metro*  
*Jalan Kenanga No. 3 16C Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro*  
*Email Korespondensi: [yuyunfitriani01.yf@gmail.com](mailto:yuyunfitriani01.yf@gmail.com)*

**ABSTRAK**

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru (SARS-CoV-2), yang saat ini telah menjadi masalah kesehatan global. Upaya yang efektif dilakukan saat ini adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga yaitu melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS sangat berpengaruh dalam pencegahan dan penularan virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ber-PHBS, dimana masyarakat sudah mampu memahami pentingnya penggunaan masker untuk menghindari percikan droplet saat berbicara, batuk, ataupun bersin pada saat berpergian maupun pada saat berbicara dengan orang lain. Hasil yang didapatkan adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker dan mencuci tangan, terlebih masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani di sawah dan di ladang enggan menggunakan masker karena mengganggu pernafasan saat bekerja.

**Kata Kunci:** Covid-19, Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Masker

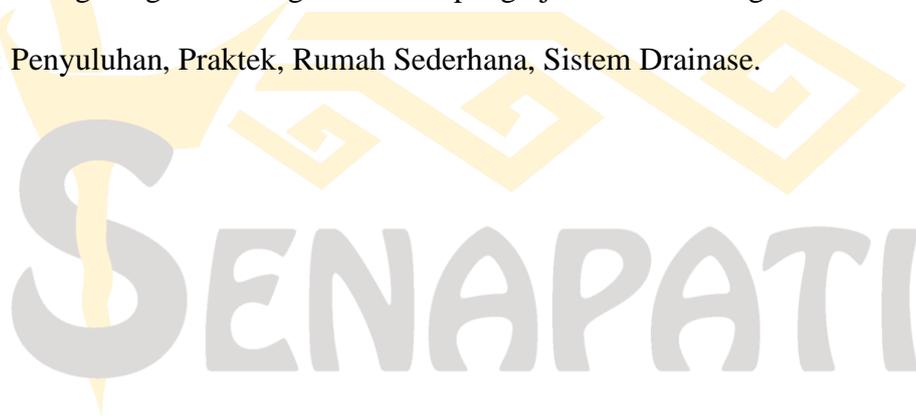
**PENYULUHAN TEKNIK Pengerjaan DRAINASE UNTUK RUMAH SEDERHANA  
DI KOTA PALU**

Ratnasari Ramlan, Arif Setiawan, Eko R. Labaso, Rahmatang Rahman

**ABSTRAK**

Pembangunan rumah sederhana saat ini tengah dilaksanakan di Kota Palu sebagai upaya mewujudkan peningkatan keluarga harapan. Seringkali dijumpai pembangunan rumah sederhana dikerjakan tidak sesuai dengan ketentuan teknisnya, seperti misalnya pekerjaan drainase. Hal ini dapat berdampak pada pembuangan air kotor yang bisa menyebabkan banjir. Untuk memberikan informasi mengenai pekerjaan drainase yang tepat bagi rumah sederhana, maka dilaksanakan penyuluhan bagi tukang bangunan pada pembangunan rumah sederhana di Tondo Kota Palu. Selain itu dilaksanakan praktek dibimbing oleh tim pengabdian untuk memberikan gambaran mengenai drainase yang tepat bagi rumah sederhana. Hasil dari kegiatan ini dapat menambah pengetahuan tukang bangunan mengenai teknik pengerjaan drainase bagi rumah sederhana.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Praktek, Rumah Sederhana, Sistem Drainase.



**PENYULUHAN TEKNIK PEMBESIAN, Pengerjaan SLOOF DANTIANG UNTUK RUMAH RAMAH GEMPA**

Arif Setiawan, Ratnasari Ramlan, Syamsul Arifin, Taslim Bahar

**ABSTRAK**

Kota Palu merupakan salah satu daerah di Indonesia yang termasuk dalam kategori rawan gempa. Posisi sesar Palu Koro yang melintasi wilayah Kota Palu menyebabkan kejadian gempa dapat terjadi setiap saat. Kondisi ini mengharuskan struktur bangunan di wilayah Kota Palu harus ramah terhadap gempa bumi. Untuk mendapatkan bangunan yang ramah gempa, ada beberapa cara yang dapat dilakukan misalnya lokasi bangunan di tanah keras. Namun keahlian tukang bangunan menjadi salah satu syarat mutlak untuk mendapatkan bangunan yang ramah lingkungan tersebut. Sayangnya, mayoritas tukang bangunan di Kota Palu belum memiliki keahlian dalam struktur ramah gempa. Dengan demikian perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang teknik pembesian, *sloof* dan tiang bagi bangunan rumah ramah gempa. Mitra yang ikut dalam penyuluhan tersebut adalah kelompok tukang bangunan pada proyek Tadulako Permai. Hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra dalam menambah pengetahuan mengenai teknik pembesian, pengerjaan sloof dan tiang bagi rumah ramah gempa.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Rumah Ramah Gempa, Pembesian, *Sloof* dan tiang

SENAPATI

**PEMETAAN DAERAH RAWAN GEMPA DAN SOSIALISASI MITIGASI DI DESA  
WAY MULI DAERAH SEKITAR GUNUNG RAJABASA PROVINSI LAMPUNG**

Sandri Erfani\*, Ahmad Zaenudin, Rustadi, Ida Bagus Suananda Yogi, Rahmat Catur Wibowo

*Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespodensi : [sandri.erfani@eng.unila.ac.id](mailto:sandri.erfani@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Desa Way Muli merupakan sebuah desa yang berlokasi di kaki gunung Rajabasa, daerah ini juga sangat dekat dengan garis Pantai. Potensi desa ini sangatlah besar jika dikembangkan, disamping itu juga ada potensi lain yaitu tsunami. Tercatat pada bulan Desember 2018 pesisir pantai di Lampung Selatan dihantam tsunami termasuk Desa Way Muli sendiri. Berdasarkan hal tersebut perlunya kesadaran seluruh pihak dan pembuatan peta identifikasi daerah rawan tsunami, serta pelatihan dan simulasi untuk upaya mitigasinya. Pembuatan peta daerah rawan bencana terbaru perlu dilakukan untuk memetakan dan memeberikan informasi daerah yang rawan akibat tsunami. Kegiatan pengabdian ini diharapkan sesuai dengan tujuan untuk membekali warga di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa pengetahuan tentang potensi bencana tsunami dan bencana lain yang menyertai, dan memberikan simulasi *early warning* mitigasi bencana tsunami. Berdasarkan peta yang dihasilkan daerah Way Muli terdiri dari setidaknya 3 (tiga) kelompok yaitu daerah berwarna merah (daerah paling rawan) berjarak sekitar 20-30 meter dari permukaan laut, daerah berwarna kuning (daerah sedang) sebagian besar berjarak sekitar di atas 30-70 meter serta daerah berwarna hijau (daerah paling aman) berjarak diatas 70 meter. Pemaparan yang dilaksanakan pada sosialisasi setidaknya ada tiga poin penting yaitu bagaimana proses terjadinya gempa dan tsunami, bagaimana cara mitigasi yang benar serta menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih siap akan potensi kejadian yang sama dikemudian hari.

**Kata kunci:** Tsunami, mitigasi, geowisata, waymuli

**PENINGKATAN MUTU BATA MERAH PRODUKSI INDUSTRI KECIL DAN RUMAH TANGGA DI DESA SABAH BALAU KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Muhammad Karami<sup>1\*</sup>, Iswan<sup>1</sup>, Fikri Alami<sup>1</sup>, Laksmi Irianti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*  
Penulis Korespodensi : [muhammad.karami@eng.unila.ac.id](mailto:muhammad.karami@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas produk bata merah yang dibuat oleh industri kecil dan rumah tangga di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, dengan cara mencampurkan bahan aditif dalam komposisi tertentu dengan tanah bahan baku bata merah. Metode pengabdian berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan pembinaan. Materi sosialisasi meliputi pengenalan dan manfaat bahan aditif untuk meningkatkan kualitas bata merah serta manfaat ekonomi bagi pengrajin. Selanjutnya, kegiatan pelatihan meliputi persiapan alat dan bahan, simulasi proses pencampuran bahan aditif, pemadatan dan pencetakan bata merah. Kemudian pendampingan kepada pengrajin bata merah selama enam bulan sampai pengrajin dapat melakukan proses pembuatan bata merah dengan baik dengan cara mengawasi proses, mengambil sampel untuk diuji untuk mengetahui kualitas.

**Kata kunci:** Bahan Aditif, Kualitas Bata Merah, Produk Industri Kecil dan Rumah Tangga

**BANTUAN TEKNIS PERENCANAAN BANGUNAN MASJID DI KAWASAN HUNIAN  
TETAP KORBAN BENCANA TSUNAMI DI DESA KUNJIR KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

Amril Ma'ruf Siregar<sup>1\*</sup>, Nur Arifaini<sup>1</sup>, Fikri Alami<sup>1</sup>, Panji Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung

<sup>2</sup>Program Studi S1 Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung

Penulis Korespondensi : amrilmaruf85@eng.unila.ac.id

**ABSTRAK**

Kawasan Hunian Tetap (Hunatap) Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dibangun pemerintah sebagai bentuk kepedulian bagi korban Tsunami Selat Sunda yang terjadi pada akhir tahun 2018 silam. Terdapat 138 unit rumah yang dibangun di kawasan ini. Saat ini progress pelaksanaan pembangunan sudah mencapai 80%. Beberapa fasilitas telah dilengkapi seperti akses jalan, drainase, dan ruang bermain. Akan tetapi, di lokasi ini belum ada bangunan masjid. Jika melihat latar belakang penduduk di desa Kunjir yang sebagian besar adalah petani dan nelayan, mereka belum dibekali kemampuan untuk merencanakan bangunan. Area lokasi rencana untuk masjid sudah tersedia dengan ukuran tanah 40 m x 40 m. Seiring dengan penetapan desa Kunjir sebagai salah satu desa Binaan LPPM Unila pada tahun ini, perangkat desa kunjir memanfaatkan kerjasama tersebut dengan mengajukan permintaan untuk bantuan teknis perencanaan bangunan masjid di kawasan hunian tetap. Untuk tambahan manfaat, kepala desa juga berharap agar tim teknis dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan perangkat desa dengan melakukan pelatihan pembuatan proposal yang sesuai dengan konsep yang benar. Salah satu upaya penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan membuat dokumen teknis yang dapat digunakan warga untuk proses pembangunan tentunya dengan kaidah dan perhitungan teknis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, keinginan masyarakat agar nantinya bangunan baru juga memiliki unsur estetika dan penggunaan ruang yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil analisis dan orientasi lapangan menunjukkan bahwa konsep desain Masjid yang sudah diberi nama Masjid At Taqwa berdasarkan usulan masyarakat adalah konsep ornamen Lampung Data teknis bangunan yaitu luas bangunan lantai 1 sebesar 260 m<sup>2</sup>, luas bangunan lantai 2 sebesar 200 m<sup>2</sup> mampu menampung jamaah 500 orang. Pondasi yang digunakan berdasarkan hasil uji sondir yaitu tipe Foot plat 160 cm x 120 cm, kedalaman 2 m. Dimensi kolom masjid yaitu ukuran 45/55 mutu beton K-250, balok lantai 2 dengan dimensi 40/60 mutu beton K-250 dan Balok atap dengan dimensi 15/30 mutu beton K-225. Biaya pelaksanaan yang dibutuhkan untuk pembangunan masjid adalah sebesar Rp. 1.500.000.000. Hasil kajian telah disetujui oleh perangkat desa, pengurus masjid dan jamaah masjid At Taqwa

**Kata kunci:** Kawasan hunatap, masjid, desain teknis

**PENGELOLAAN LIMBAH AMPAS BAMBUS SEBAGAI MEDIA TANAMAN DI DESA TALANG MULYA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

Fadhilah Rusmiati<sup>1</sup>, Diana Lisa<sup>3</sup>, Yunita Kesuma<sup>3</sup>, Mohammad Badaruddin<sup>4</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [fadhilah.rusmiati@eng.unila.ac.id](mailto:fadhilah.rusmiati@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Bambu sebagai bahan untuk konstruksi bangunan, produk industri rumah tangga juga dapat menjadi produk alternatif energi terbarukan. Pemakaian bambu sebagai bahan konstruksi sudah sekian lama digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya tempat bersumbernya tanaman bambu tersebut ada. Batang bambu utuh bisa langsung dipakai untuk pembuatan rumah sederhana, demikian juga pemakaian bambu yang dibelah digunakan sesuai fungsi pemakaian. Pengolahan bambu memiliki sisa limbah/sampah yang dapat dimanfaatkan juga sehingga batang bambu memiliki semua manfaat. Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan kepada masyarakat bahwa limbah/sisa hasil olahan batang bambu mampu memberi manfaat banyak bagi kehidupan masyarakat seperti sebagai media tempat tumbuh tanaman sayur dan buah dan lainnya. Dengan metode ceramah melalui teknik presentasi dan sosialisasi yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab akan memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat, adapun sasaran kegiatan adalah para orang tua (rumah tangga) dan kelompok masyarakat / pemuda karang taruna. Berlokasi di Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Hasil evaluasi kegiatan dilakukan dalam masing-masing tahapan pekerjaan. Diharapkan masyarakat dapat melaksanakan kegiatan ini setelah adanya pengenalan dan memanfaatkan potensi yang ada disekitar tempat tinggal mereka dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan yang layak dari sisi ekonomi keluarga.

**Kata kunci:** limbah, bambu, media, tanaman, Talang Mulya

**BANTUAN TEKNIS PERENCANAAN BANGUNAN MASJID DI KAWASAN HUNIAN  
TETAP KORBAN BENCANA TSUNAMI DI DESA KUNJIR KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

Amril Ma'ruf Siregar<sup>1\*</sup>, Nur Arifaini<sup>1</sup>, Fikri Alami<sup>1</sup>, Panji Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung

<sup>2</sup>Program Studi S1 Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung

Penulis Korespondensi : amrilmaruf85@eng.unila.ac.id

**ABSTRAK**

Kawasan Hunian Tetap (Huntap) Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dibangun pemerintah sebagai bentuk kepedulian bagi korban Tsunami Selat Sunda yang terjadi pada akhir tahun 2018 silam. Terdapat 138 unit rumah yang dibangun di kawasan ini. Saat ini progress pelaksanaan pembangunan sudah mencapai 80%. Beberapa fasilitas telah dilengkapi seperti akses jalan, drainase, dan ruang bermain. Akan tetapi, di lokasi ini belum ada bangunan masjid. Jika melihat latar belakang penduduk di desa Kunjir yang sebagian besar adalah petani dan nelayan, mereka belum dibekali kemampuan untuk merencanakan bangunan. Area lokasi rencana untuk masjid sudah tersedia dengan ukuran tanah 40 m x 40 m. Seiring dengan penetapan desa Kunjir sebagai salah satu desa Binaan LPPM Unila pada tahun ini, perangkat desa kunjir memanfaatkan kerjasama tersebut dengan mengajukan permintaan untuk bantuan teknis perencanaan bangunan masjid di kawasan hunian tetap. Untuk tambahan manfaat, kepala desa juga berharap agar tim teknis dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan perangkat desa dengan melakukan pelatihan pembuatan proposal yang sesuai dengan konsep yang benar. Salah satu upaya penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan membuat dokumen teknis yang dapat digunakan warga untuk proses pembangunan tentunya dengan kaidah dan perhitungan teknis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, keinginan masyarakat agar nantinya bangunan baru juga memiliki unsur estetika dan penggunaan ruang yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil analisis dan orientasi lapangan menunjukkan bahwa konsep desain Masjid yang sudah diberi nama Masjid At Taqwa berdasarkan usulan masyarakat adalah konsep ornamen Lampung Data teknis bangunan yaitu luas bangunan lantai 1 sebesar 260 m<sup>2</sup>, luas bangunan lantai 2 sebesar 200 m<sup>2</sup> mampu menampung jamaah 500 orang. Pondasi yang digunakan berdasarkan hasil uji sondir yaitu tipe Foot plat 160 cm x 120 cm, kedalaman 2 m. Dimensi kolom masjid yaitu ukuran 45/55 mutu beton K-250, balok lantai 2 dengan dimensi 40/60 mutu beton K-250 dan Balok atap dengan dimensi 15/30 mutu beton K-225. Biaya pelaksanaan yang dibutuhkan untuk pembangunan masjid adalah sebesar Rp. 1.500.000.000. Hasil kajian telah disetujui oleh perangkat desa, pengurus masjid dan jamaah masjid At Taqwa.

**Kata kunci:** *Kawasan huntap, masjid, desain teknis*

**PEMAMPUDAYAAN MASYARAKAT AGROWIDYAWISATA RAJABASA JAYA  
MENUJU KAMPUNG KREATIF**

Citra Persada<sup>1\*</sup>, Fadhilah Rusmiati<sup>2</sup>, M. Shubhi Yuda W.<sup>3</sup>, Yunita Kesuma<sup>4</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [citra.persada@eng.unila.ac.id](mailto:citra.persada@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Kelurahan Rajabasa Jaya merupakan salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandarlampung. Kemudian kawasan ini diresmikan sebagai kawasan agrowidyawisata yang lebih mengarah pada wisata edukasi. Tema tersebut ternyata kurang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat karena tidak dapat terlaksana secara rutin dengan jumlah pengunjung yang terbatas. Sehingga perlu dilakukan pengembangan dengan konsep Kampung Kreatif yang mandiri, berciri khas dan berkelanjutan. Kampung Kreatif Rajabasa Jaya merupakan pengembangan wisata berbasis community development untuk merespon kebutuhan dan masukan dari masyarakat sebagai pelaku utama. Berdasarkan hasil identifikasi awal yang diperoleh dari wawancara dan diskusi bersama masyarakat, kegiatan pengabdian ini akan berfokus dalam menyiapkan masyarakat, penyusunan program kegiatan sesuai potensi dan karakteristik masyarakat serta penataan kawasan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Pendekatan Community Development yang akan diterapkan pada pengembangan Kampung Kreatif Rajabasa Jaya diawali Sosialisasi Sadar Wisata dengan target kegiatan ini tercapai dengan pembentukan 12 Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan menyusun Rekomendasi Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Kemudian focus group discussion (FGD) Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan memperkenalkan konsep dan model urban farming (pertanian perkotaan) dengan target luaran pendataan akan titik-titik lokasi yang akan digunakan sebagai prioritas pengembangan urban farming baru. Selanjutnya menyusun Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan mempertimbangkan hasil focus group discussion (FGD). Diantaranya dengan membuat desain baru landmark gapura utama menggunakan motif tapis khas Lampung. Peningkatan titik-titik lokasi pendukung wisata seperti Rencana Tempat Informasi dan Rencana Taman Rekreasi serta mendesain site/ tapak pada masing-masing lokasi spot agrowidyawisata tematik. Diharapkan masyarakat Rajabasa Jaya mampu menjalani penghidupan yang mandiri dengan komoditas utama kampung kreatif yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kampung Kreatif, Rajabasa Jaya, agrowidyawisata, urban farming

**ADAPTASI RUMAH DASWATI DALAM KONTEKS PELESTARIAN CAGAR  
BUDAYA KELURAHAN ENGGAL KOTA BANDAR LAMPUNG**

Diana Lisa<sup>1</sup>, Fadhilah Rusmiati<sup>2</sup>, M.Shubhi Yuda Wibawa<sup>3</sup>, Citra Persada<sup>4</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [diana.lisa@eng.unila.ac.id](mailto:diana.lisa@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Perencanaan adaptasi bangunan rumah DASWATI mengacu pada peraturan pengembangan bangunan seperti yang tertuang dalam undang-undang cagar budaya. Melalui kegiatan ini, adaptasi bangunan DASWATI diharapkan dapat mengintegrasikan serta mengakomodasi pemenuhan kebutuhan kegiatan ruang kota. Seperti dengan cara adaptive reuse. Adaptive reuse memungkinkan bangunan cagar budaya dapat diselamatkan, dipertahankan, dilindungi serta dilestarikan dengan cara melakukan perbaikan dengan sedikit perubahan yang mendasar, menyesuaikan fungsi kebutuhan dalam bangunan tersebut juga agar bangunan juga terpelihara dengan baik. Selain itu juga tetap memperhatikan prinsip kemanfaatan, keamanan, serta keterawatan. Adaptasi bangunan cagar budaya adalah upaya pengembangan Cagar Budaya untuk kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini dengan melakukan perubahan terbatas yang tidak akan mengakibatkan kemerosotan nilai pentingnya atau kerusakan pada bagian yang mempunyai nilai penting. Berlokasi di Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung yang memiliki beragam aktifitas maupun fasilitas pendukung kawasan, tak terkecuali bangunan rumah tinggal yang saat ini kondisinya memprihatinkan dan memiliki arti penting bagi sejarah, khususnya sejarah berdirinya Provinsi Lampung. Semoga pengabdian ini berdampak pada pembangunan dan warga masyarakat di Kota Bandar Lampung khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya.

**Kata kunci:** adaptasi, cagar budaya, adaptive reuse, ruang kota, Kelurahan Enggal

**OPTIMALISASI FUNGSI LAHAN PEKARANGAN SEBAGAI KEBUN HIDROPONIK  
GUNA Mendukung EKONOMI KELUARGA DI DESA BORISALLO KECAMATAN  
PARANGLOE KABUPATEN GOWA**

Nashra, Ansarullah

**ABSTRAK**

Desa Borisallo merupakan sebuah desa kecil yang makmur dengan hasil pertanian. Sebagian besar wilayahnya adalah lahan sawah yang bisa panen padi dua sampai tiga kali dalam setahun. Sepanjang tahun, warga Desa Borisallo hanya menanam jenis tanaman padi di sawahnya. Sehingga, untuk kebutuhan pangan yang lain, seperti sayur, bumbu masak, dan buah, mereka harus membeli di pasar terdekat. Padahal, sebenarnya warga desa bisa memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di sekitar mereka untuk menanam jenis tanaman sayur, bumbu masak, maupun buah-buahan. Namun, mereka kurang memiliki pengetahuan tentang cara pemanfaatan lahan pekarangan maupun prospeknya. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Borisallo tentang cara mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode Pengembangan asset dan potensi desa. Dimana masyarakat terlebih dahulu diberikan penyuluhan tentang manfaat dan hasil yang bisa didapatkan dari pemanfaatan lahan pekarangan. Kemudian, masyarakat bersama-sama mempersiapkan media tanam dan selanjutnya melakukan penanaman di pekarangan mereka. Tanaman yang ditanam adalah tanaman yang dapat dibudidayakan secara hidroponik. Dengan metode tanam ini maka pemanfaatan lahan pekarangan dapat lebih optimal dan maksimal. Masyarakat desa bisa menambahkan jenis tanaman lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal selain dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga juga dapat membantu menambah pendapatan keluarga.

**Kata Kunci:** Optimalisasi Lahan pekarangan, Kebun Hidroponik, Ekonomi Keluarga .

**SOSIALISASI PEMANFAATAN ATRIBUT DARURAT GUNA PENYECAGAHAN  
PENULARAN COVID-19 DIDESA MARGAJAYA KECAMATAN METRO KIBANG**

Nashrah

**ABSTRAK**

Sejak tahun 2019 masyarakat Indonesia digemparkan dengan Coronavirus disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi, saat itu pemerintah mulai melakukan beberapa langkah dalam melakukan penanggulangan penyebaran virus corona dengan memberikan informasi bahaya covid 19 dan membuat protokol-protokol kesehatan serta penginformasian penggunaan atribut darurat covid 19 secara benar. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemahaman bahaya covid 19 dan penggunaan atribut darurat covid 19 secara benar. Sasaran lokasi pengabdian ini Desa Margajaya Metro Kibang. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Keberhasilan kegiatan ini di evaluasi dengan melihat perkembangan masyarakat saat dilakukan sosialisasi apakah ada perkembangan yang cukup signifikan dengan materi yang di sampaikan atau belum. Secara kualitatif dapat dilihat dari hasil sosialisasi menunjukkan masyarakat adanya peningkatan pengetahuan hal tersebut dilihat dari hasil proses tanya jawab dari pemateri kemasyarakat dan dapat dilihat juga dari proses praktek secara langsung penggunaan atribut darurat covid 19 secara benar.

**SENAPATI**

**PENGUATAN KOMUNITAS MASYARAKAT TANGGAP BENCANA DAN PEMETAAN KERENTANAN BENCANA LONGSOR KABUPATEN TANGGAMUS**

**ABSTRAK**

Guna menunjang program pemerintah dalam menyiapkan masyarakat yang bersahabat (memahami bencana) dengan bencana serta membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan sarana pendukung berupa peta kerentanan bencana di Kabupaten Tanggamus. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lampung melalui usulan pembiayaan hibah pengabdian masyarakat tahun 2021 melakukan penyiapan komunitas masyarakat bersahabat dengan bencana serta penyiapan sarana mitigasi bencana. Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Kabupaten Tanggamus sebagai mitra kerja. Obyek bimbingan dan pendampingan ini merupakan masyarakat yang dekat dengan bencana serta memiliki kemampuan dan skill untuk bisa memahami kondisi dan metode penanganan bencana. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tersalurkannya berbagai informasi dan pengetahuan praktis pada masyarakat terkait dengan tindakan yang dapat dilakukan jika sewaktu-waktu terjadi bencana sehingga terwujud desa tangguh bencana. Tujuan lain adalah menanamkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan secara dini untuk mengurangi risiko terjadinya bencana yang menyebabkan kerugian masyarakat. Program pengabdian ini difokuskan pada anak-anak remaja usia sekolah dan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dalam bentuk pertunjukan seni dan simulasi penanggulangan bencana. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode pertunjukan seni dan simulasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami masyarakat. Sasaran program pengabdian ini meliputi aparat desa, tokoh masyarakat, masyarakat umum, pemuda, dan para siswa, baik SD, SMP, SMA, dan juga mahasiswa sebagai warga masyarakat setempat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terseosialisasinya berbagai informasi terkait dengan langkah-langkah penanggulangan bencana dengan berbagai aspek pendukungnya, seperti: (1) terbentuknya Komunitas Masyarakat Bersahabat Bencana (KMBB) di Kabupaten Tanggamus, (2) terbentuknya Garda Depan Tanggap Bencana, dan (3) tersedianya peta Indeks Risiko Bencana.

**Kata kunci:** Komunitas, Tangguh Bencana, Mitigasi, Komunikasi

**MASTER PLAN BUMI PERKEMAHAN PRAMUKA DI KECAMATAN BAJENG  
KABUPATEN GOWA**

Muhammad Yusri Lukman<sup>1\*</sup>, Pratiwi Juniar Achmad Gani<sup>2</sup>, Andi Muhammad Ikhsan<sup>3</sup>

*Program Studi Arsitektur Universitas Muslim Indonesia, Makassar  
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar 90231  
Penulis Korespodensi : [alamat\\_email\\_penulis\\_1](#)*

**ABSTRAK**

Area perkemahan Pramuka yang dulu bernama Bumi Perkemahan Cadika ini akan direvitalisasi menjadi miniatur perkemahan nasional Cibubur Jakarta dan akan dijadikan pusat pendidikan dan pelatihan pramuka di Provinsi Sulawesi Selatan. Mengingat Bumi Perkemahan Pramuka ini termasuk dalam bangunan Negara dimana setiap bangunan gedung Negara harus diwujudkan dan dilengkapi dengan peningkatan mutu atau kualitas, sehingga mampu memenuhi secara optimal fungsi bangunannya, dan dapat menjadi teladan bagi lingkungannya dan nantinya akan memberi kontribusi positif bagi perkembangan arsitektur. Setiap Bangunan Negara harus direncanakan dan dirancang dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memenuhi kriteria teknis bangunan yang layak dari segi mutu, biaya, dan kriteria administrasi bagi bangunan negara. Renovasi Bumi Perkemahan Cadika Gowa ini dilakukan salah satunya agar terus memotivasi gerakan Pramuka dan membentuk generasi-generasi muda yang unggul dimana hal ini juga merupakan komitmen pembinaan yang akan dilakukan oleh Gerakan Pramuka Gowa. Gedung Pramuka Cadika di Kecamatan Bajeng adalah salah satu sarana peningkatan mutu pendidikan kepramukaan dengan kondisi fisik 3 (tiga) bangunan 90% perlu dilakukan renovasi bangunan sudah tidak memenuhi standar untuk digunakan dalam kegiatan Pramuka kedepannya dan dibangun tanpa perencanaan kawasan secara baik dan menyeluruh. Selain kondisi bangunan yang tidak memenuhi standar kelayakan untuk digunakan, sistem utilitas (air bersih, air kotor, dll) termasuk fisika bangunan (aliran udara/ventilasi bangunan dan kenyamanan termal di dalam bangunan) sudah tidak memadai lagi untuk digunakan. metode pelaksanaannya dilakukan melalui proses penyusunan peta situasi, perencanaan tapak, perencanaan tata massa, pola sirkulasi, perencanaan bentuk dan penampilan bangunan, perencanaan sistem utilitas serta melakukan sosialisasi terkait hasil akhir dari masterplan ini. Hasil akhir yang diperoleh bahwa kawasan Bumi Perkemahan Cadika ini dibagi menjadi 5 (lima) zona yaitu zona perkantoran, zona pendidikan dan pelatihan, zona penginapan/asrama, zona pelayanan dan fasilitas pendukung, dan zona penunjang.

**Kata kunci:** Masterplan, Pramuka, Bumi Perkemahan Pramuka

**PERENCANAAN MASTER PLAN KAWASAN AGROWISATA PESANTREN  
WIHDATUL ULUM DI KECAMATAN PARANGLEO KABUPATEN GOWA  
SULAWESI SELATAN**

*Muhammad Zaki, Adithya Yudistira*

**ABSTRAK**

Pesantren sebagai lembaga dakwah mempunyai peran besar dalam pembinaan umat, mencerdaskan masyarakat, berhasil menanamkan semangat kewiraswastaan, semangat berdikari, dan memiliki potensi untuk menjadi pelopor pembangunan masyarakat kedepan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Cakupan kegiatan pondok pesantren semakin luas dan mendalam, kegiatan tidak lagi terbatas pada pendidikan agama, dakwah, pembinaan umat dan kegiatan sosial lainnya, tetapi juga telah merambah pada kegiatan ekonomi. Terlebih lagi dewasa ini pondok pesantren telah mengalami berbagai pengembangan internal yang memungkinkan besarnya peluang pondok pesantren untuk berperan sebagai agen pembangunan dalam rangka menjembatani dan memecahkan persoalan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Kecenderungan ini merupakan signal tingginya permintaan akan wisata agro dan sekaligus membuka peluang bagi pengembangan produk-produk agrobisnis baik dalam bentuk kawasan ataupun produk pertanian yang mempunyai daya tarik spesifik di dalam lingkungan Pesantren Wihdatul Ulum Kecamatan Parangleo Kabupaten Gowa. Sehingga salah satu bentuk ekonomi kreatif di sektor pertanian yang dapat memberikan nilai tambah bagi usaha agrobisnis dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani adalah Agrowisata, yang juga dapat memberikan nilai tambah bagi usaha agrobisnis dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani.

**Kata Kunci :** Agrowisata, Pesantren Wihdatul Ulum, Master Plan

**MOTIVASI DAN PENINGKATAN SKILL KONTRAKTOR LOKAL DALAM  
MENGATASI PERMASALAHAN KERUSAKAN GEDUNG**

Fikri Alami<sup>1</sup>, Vera Agustriana Noorhidana<sup>2</sup>, Surya Sebayang<sup>3</sup>

*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : fikri.alami@eng.unila.ac.id*

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di berikan berupa bantuan teknis kepada kontraktor lokal (daerah) dalam menyerap dan menerapkan teknologi terkini dalam memperbaiki kerusakan pada bangunan Gedung. Tujuannya adalah memotivasi dan mempersiapkan tenaga kontraktor yang handal dan mahir dalam teknik perbaikan dan perkuatan struktur bangunan dengan memanfaatkan material maju dan teknologi terkini. Sedangkan yang menjadi target khususnya adalah penerapan teknik perbaikan ini dapat diterima dengan cepat dan di implementasikan di dalam dunia konstruksi di daerah sehingga masyarakat konsturksi dapat merasakan dampak yang menguntungkan. Teknik perbaikan menggunakan material Fiber Reinforced Polymer (FRP) dapat dipergunakan memperkuat kerusakan seperti retak-retak yang terjadi pada elemen non struktur maupun struktur pada bangunan. Dengan menggunakan lem mutu tinggi (epoxy) yang dipergunakan untuk merekatkan lembaran kontinyu fiber ke struktur yang mengalami kerusakan, maka dapat meningkatkan kekuatan pada bagian bangunan yang mengalami kerusakan tersebut. Keunggulan dari teknik perbaikan ini adalah material yang kuat dan ringan serta tahan korosi yang sangat mudah diterapkan langsung dilapangan tanpa menggunakan alat-alat berat. Pengerjaannya juga mudah dilaksanakan di lapangan namun harus dilaksanakan oleh pekerja yang sudah mempunyai keterampilan dalam perbaikan struktur. Perbaikan retak pada dinding batu-bata dan pelat beton bertulang pada salah satu bangunan rumah sakit di Kedaton Bandar Lampung dengan menggunakan material FRP dapat dilaksanakan dengan baik oleh kontraktor lokal yang sudah di training dalam waktu yang singkat dan diawasi pelaksanaannya sehingga permasalahan kebocoran yang terjadi dapat diatasi secara cepat, tepat dan efisien baik dari pelaksanaan, biaya maupun kualitas.

**Kata kunci:** PKM, perbaikan, FRP, kontraktor lokal

**MITIGASI BENCANA BANJIR SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN  
PENANGGULANGAN BENCANA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
YAYASAN NURUL HUDA LAMPUNG**

**ABSTRAK**

Fenomena bencana banjir sering terjadi di Provinsi Lampung akhir-akhir ini. Efek La Nina yang menyebabkan cuaca iklim ekstrim melanda negara Indonesia tidak terkecuali Provinsi Lampung. Oleh karena itu diperlukan upaya pencerdasan kepada seluruh elemen masyarakat untuk dapat berperan serta secara aktif dalam pengelolaan bencana banjir di Provinsi Lampung. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Nurul Huda Lampung Dusun Pemanggilan, Kelurahan Serbajadi, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Program pengabdian ini memiliki beberapa manfaat dan tujuan yaitu . meningkatkan pengetahuan siswa mengenai potensi bencana di lingkungan tempat tinggal, memberikan pengetahuan mengenai mitigasi banjir kepada siswa dan meningkatkan kesadaran siswa sebagai bagian dari masyarakat dalam mendukung beberapa upaya mitigasi bencana di wilayahnya dan meningkatkan partisipasi serta dukungan program BPBD Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Tim pengabdian memaparkan mengenai bencana banjir dan miigasinya serta membangun kesadaran siswa mengenai pola hidup yang baik dalam menjaga lingkungan agar terbebas dari bencana banjir. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dengan jumlah peserta kegiatan melampaui target diawal yaitu 120 peserta dengan 54 peserta putra dan 66 peserta putri. Kegiatan pengabdian ini juga telah mencapai target dengan ketercapaian tujuan pengabdian 75%, ketercapaian penguasaan materi yang telah disampaikan 80%, serta peningkatan kesadaran menjaga lingkungan 75 %.

**Kata Kunci** : Bencana, Banjir, Mitigasi

**PELATIHAN TEKNOLOGI RAINWATER HARVESTING DI PERUMAHAN PESONA NATAR RESIDENCE DALAM UPAYA MENJAGA STABILITAS LEVEL MUKA AIR TANAH**

Riki Chandra Wijaya 1<sup>1\*</sup>, Hasrul Anwar 2<sup>2</sup>, Andhika Cahaya Titisan Sukma 3<sup>3</sup>

*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespodensi : [riki.chandra@eng.unila.ac.id](mailto:riki.chandra@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Kebutuhan akan air bersih semakin lama semakin meningkat seiring dengan penambahan penduduk yang semakin pesat. Penggunaan air tanah menjadi prioritas masyarakat perdesaan maupun perkotaan, disebabkan karena kualitas air permukaan yang begitu buruk. Air hujan merupakan air yang murni tercipta dari siklus hidrologi secara alami dan tergolong air bersih yang dapat dikonsumsi. Namun rendahnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan air hujan membuat potensi ini belum dapat diketahui secara umum. Untuk itu, sosialisasi pemanfaatan air hujan menjadi prioritas pengabdian saat ini. Perumahan Natar Residence terletak di Kabupaten Natar dan berdekatan dengan Kota Bandar Lampung. Pada lokasi ini semua penduduknya menggunakan pemanfaatan air tanah, setiap rumah membuat sumur bor sehingga air tanah merupakan sumber air satu-satunya pada lokasi ini. Masyarakat lokasi ini belum banyak mengenal penggunaan teknologi rainwater harvesting sebagai sumber air alternatif dikala musim kemarau sekaligus pelestarian elevasi muka air tanah. Pendidikan dini akan pelestarian lingkungan hendaknya dimiliki masyarakat Perumahan Natar Residence mengingat area ini perkembangannya semakin padat sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi kondisi air tanah pada masa mendatang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 4 Juli 2021 bertempat di masjid Al-Marzukiyah dihadiri oleh 15 orang warga perumahan pesona natar residence di desa Natar . masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil kuesioner dan dokumentasi kegiatan. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata pada skala 6 dan 7 untuk kriteria pemahaman, kemenarikan, antusiasme dalam menerapkan teknologi di rumah masing-masing. Berdasarkan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat memang perlu diberi pelatihan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan UUD 45.

**Kata kunci:** Rainwater Harvesting, Perumahan Pesona Natar, Pelatihan.

**BETERNAK DENGAN SUMBER AIR TERDEKAT UNTUK MENINGKATKAN USAHA DI DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN PESAWARAN LAMPUNG**

Ordas Dewanto<sup>1,a)</sup>, Bambang Irawan<sup>2,b)</sup>, Rahmat Catur Wibowo<sup>1,c)</sup>

<sup>1)</sup>*Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung*

<sup>2)</sup>*Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Lampung, Bandar Lampung*

<sup>a)</sup>*ordas.dewanto@eng.unila.ac.id; <sup>b)</sup>bambang.irawan@fmipa.unila.ac.id;*

<sup>c)</sup>*rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id*

**ABSTRAK**

Sebelah timur Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terletak Desa Bernung. Ada masalah mitra yang timbul pada proses berternak, yaitu masalah kebutuhan air. Belum adanya air yang cukup menyebabkan kolam ikan airnya berkurang dan jarang diganti. Masalah berikutnya yaitu saat musim kemarau panjang, menyebabkan berkurangnya air, sehingga kolam ikan mengalami kekeringan. Metode yang digunakan adalah melalui penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi serta evaluasi untuk melihat efektivitas program sehingga program akan tersosialisasi dengan baik serta efisien. Metode lainnya meliputi desain pembuatan alat saluran air dan tempat usaha, demonstrasi dan pelatihan. Mata air terdekat Desa Bernung dapat dimanfaatkan untuk peningkatan usaha peternak dengan cara membuat desain saluran air terdekat. Selanjutnya untuk menghadapi musim kemarau perlu membuat sumur dengan cara menentukan kedalaman air tanah menggunakan metode Geolistrik. Hasil akhir yang diperoleh adalah: Terimplementasinya desain pemanfaatan air dari sumber air terdekat menuju tempat mitra, termasuk desain saluran air di tempat ternak dan rumah tangga; telah dilaksanakan penentuan kedalaman air tanah menggunakan metode Geolistrik; Pembuatan kolam ikan sebagai usaha kelompok peternak agar panen peternakan meningkat. Kemudian menyebarkan bibit ikan dan ternak lain dengan tujuan meningkatkan usaha.

**Kata kunci:** Desain, Air Tanah, Geolistrik, Sumber Air Terdekat, Bibit Ikan

**BANTUAN TEKNIS *DETAILED ENGINEERING DESIGN* ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN MASJID BER-ARSITEKTUR LAMPUNG**

MM. Hizbullah Sesunan, Dona Jhonnata, Nugroho Ifadianto

*Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lampung*

**ABSTRAK**

Ilmu arsitektur merupakan perwujudan dari estetika dan fungsi melalui bentukan sistem struktur. Proses perancangan merupakan kegiatan kreatif dalam mewujudkan ide yang sesuai fungsi kebutuhan. Proses perancangan bertujuan menjaga kualitas desain yang akan diwujudkan saat pelaksanaan. *Perancangan* dengan pendekatan Arsitektur lampung sebagai salah satu perwujudan tanggap lingkungan (konteks lokasi) dan kearifan lokal (kebudayaan). Arsitektur Lampung yang memiliki tipologi bangunan tropis secara tidak langsung mendukung penerapan *passive – design* yang tanggap lokasi merupakan salah satu cara meningkatkan performa bangunan, dan estetika yang bernuansa lokal. Tipologi bangunan rumah panggung Lampung yang mendukung sistem penghawaan alami, bentuk atap dan pemilihan material akan menjadi pertimbangan dalam proses desain masjid. Kegiatan pengabdian akan berfokus pada pembuatan gambar *Detailed Engineering Design* (DED) arsitektural diawali dengan mengevaluasi rancangan skematik yang telah dibuat, kemudian melakukan asistensi lanjutan dengan pihak pesantren dan tim teknis untuk dapat membuat gambar detil yang benar dan terukur. Luaran bantuan teknis (gambar kerja teknis) dapat dijadikan pegangan pemilik dalam proses pembuatan gambar dokumen pelaksanaan. Selain itu luaran dapat digunakan untuk rencana pentahapan pembangunan dan ilustrasi pendanaan guna mencari donatur.

**Kata kunci:** building science, passive design, arsitektur lampung

**EDUKASI PEMANFAATAN LIMBAH BULU AYAM MENJADI PANEL RAMAH LINGKUNGAN DI KELURAHAN/DESA LANNA KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA**

Ansarullah, Nashrah

**ABSTRAK**

Ayam sebagai salah satu sumber protein hewani dapat diandalkan karena ayam merupakan penunjang bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Ayam yang sering kita konsumsi setiap harinya memiliki bulu. Bulu ayam adalah limbah dari hasil pemotongan hewan unggas. Limbah yang dihasilkan tempat pemotongan ayam, menimbulkan masalah terhadap pencemaran lingkungan, bau yang tidak enak, dapat menjadi sumber penyakit, dan dapat mengganggu pernafasan bagi orang menderita alergi terhadap bulu ayam. Hasil pemotongan ternak unggas menghasilkan rata-rata bobot bulu 4- 9 % dari bobot hidup (Arifin, 2008). Teknologi dan metode pembuangan diperlukan untuk mengurangi ancaman terhadap lingkungan (Thyagarajan, 2013). Potensi bulu ayam sudah mulai dimanfaatkan diantaranya bahan pengisi bantal, pembuatan kemoceng dan asesoris. Bulu ayam juga merupakan limbah yang banyak menarik perhatian peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan sekarang akan dikembangkan menjadi sebuah material bangunan berupa panel, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan material bangunan yang memiliki kualitas tinggi dan menjadi bahan yang realistis dipertimbangkan sebagai bahan utama karena ketersediaannya yang melimpah dan diharapkan memberi referensi baru dalam ilmu pengetahuan dibidang arsitektur dan memberi informasi baru tentang salah satu alternatif material ramah lingkungan. Edukasi pemanfaatan bulu ayam sebagai material panel ramah lingkungan pada masyarakat warga Desa Lanna diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan panel ramah lingkungan dari bahan dasar bulu ayam.

**Kata kunci:** Ayam Potong, Limbah Bulu Ayam, Material Bangunan, Ramah Lingkungan

**PENYULUHAN IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN DAN KESELAMATAN  
KERJA BAGI TUKANG BANGUNAN DI PROYEK RUMAH SEDERHANA KOTA  
PALU**

Eko. R. Labaso\*, Anas Tahir\*, Mashuri\*, Jurair Patunrangi\*

*\*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu.  
Email: kabilasagaya@gmail.com*

**ABSTRAK**

Pandemi *covid 19* yang melanda dunia menyebabkan kehidupan manusia menjadi “*new normal*”. Kondisi ini mengharuskan manusia mulai menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan setiap hari. Menggunakan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak menjadi kewajiban yang harus ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang terlihat secara langsung di lokasi proyek pembangunan rumah sederhana di Kota Palu yaitu tukang bangunan belum menerapkan protokol kesehatan secara menyeluruh. Kondisi ini tentunya berdampak secara langsung terhadap kesehatan secara individu. Melihat permasalahan tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan tentang implementasi protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat diterapkan bagi tukang bangunan rumah sederhana tanpa menghambat kinerja mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tukang bangunan rumah sederhana tentang protokol kesehatan dan keselamatan kerja dan mengimplementasikan dalam kegiatan hariannya.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Protokol kesehatan, Keselamatan kerja, Tukang bangunan.

**SOSIALISASI 'MENGHARGAI AIR' DI SEKOLAH ALAM LAMPUNG**

Subuh tugiono

*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung*

**ABSTRAK**

Peringatan hari air sedunia pertama kali dilaksanakan pada tahun 1993, setelah tahun sebelumnya tepatnya pada 22 Desember 1992 diselenggarakan Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Lingkungan dan Pembangunan di Rio de Janeiro, Brazil. Peringatan hari air sedunia 2021 dilaksanakan untuk menegaskan kembali bahwa tindakan air dan sanitasi adalah kunci untuk pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Tujuannya adalah merayakan air dan meningkatkan kesadaran akan krisis air. Adapun tema hari air sedunia tahun 2021 adalah “Menghargai Air”. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan memberikat edukasi kepada siswa dan guru sd (kelas 4,5 dan 6) akan pentingnya menghargai air dengan titik tekan antara lain: perilaku hemat air, panen air hujan, daur ulang air. Kegiatan ini dilakukan dilakukan secara community relation melalui penyuluhan dan peragaan. Hasil pengabdian pada masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang menghargai air.

**Kata Kunci:** Menghargai Air, Hemat Air, Panen Air Hujan

SENAPATI

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)  
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU PADA MASA NEW NORMAL  
DI SMK-SMTI BANDAR LAMPUNG**

Gigih Forda Nama

**ABSTRAK**

Semenjak Covid-19 masuk ke Indonesia pertengahan Maret 2020 lalu, pemerintah pusat secara beruntun menyikapinya dengan bermacam tindakan salah satunya pada satuan pendidikan di Indonesia untuk melakukan aktivitas pembelajaran dari rumah secara *online/daring*. Hal ini menjadi tantangan di dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik dipacu untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran yang jelas, dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dan tetap memperhatikan perkembangan anak didiknya meskipun dengan perantara teknologi. Untuk itu pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, pemateri akan berbagi pengetahuan baru dalam rangka meningkatkan kemampuan di lingkungan institusi pendidikan khususnya pada SMK SMTI Bandar Lampung yaitu penggunaan system Learning Management System (LMS). Dengan fasilitas yang dimiliki seperti pengelolaan kelas, quiz, tugas, teknologi multimedia, Audio, Slide dan sebagainya yang membantu dalam mengolah materi ajar interaktif. Aplikasi ini juga dapat diakses secara *online* melalui komputer, maupun *smartphone* oleh siswa. Dikarenakan kondisi masih masa pandemik, maka metode pelaksanaan kegiatan ini melalui metode hybrid, *offlinta* dan webinar, dengan memanfaatkan fasilitas *video conference* Zoom. Tentu dengan metode pelaksanaan tersebut mengakibatkan keterbatasan interaksi karena tidak secara langsung atau tatap muka dengan peserta pelatihan dalam memberikan materi pelatihan. Maka materi yang akan disampaikan akan berfokus pada kebutuhan di SMK SMTI Bandar Lampung tersebut agar target capaian tercapai.

**Kata Kunci:** LMS, Materi Ajar, Multimedia, *E-Learning*.

**SENAPATI 2021**

**PEMBERDAYAAN PENGELOLA SAMPAH PLASTIK DENGAN APLIKASI  
CENTRIFUGAL DRYER YANG MENGUNTUNGKAN SECARA EKONOMI DI JATI  
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Yuli Darni<sup>1\*</sup>, Herti Utami<sup>2</sup>, Sri Ratna Sulistyanti<sup>3</sup>, Muhammad Hanif<sup>2</sup> dan Lia Lismeri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung*

<sup>3</sup>*Jurusan Teknik Elektro Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespondensi : [yuli.darni@eng.unila.ac.id](mailto:yuli.darni@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan PKM ini memberdayakan masyarakat khususnya kelompok pengelola sampah plastik dalam mengolah sampah plastik dan menghasilkan produk daur ulang plastik dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding limbah plastik yang belum diproses. Kegiatan ini melibatkan elemen anggota masyarakat secara langsung dalam memproses sampah plastik menjadi produk cacahan plastik. Proses yang berlangsung melalui beberapa tahapan yaitu proses pencacahan dan pengeringan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan praktek penggunaan alat pengering sampah plastik jenis centrifugal dryer. Kegiatan pengabdian ini bertempat di Desa Sumber Jaya Jati Agung, dengan sasaran khususnya adalah mitra pengelola limbah plastik Monaco Rongsok. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum memiliki alat yang lengkap yang mendukung proses pengolahan limbah plastik menjadi cacahan plastik yang siap dijual. Dengan kegiatan PKM ini mitra pengelola daur ulang plastik mendapatkan bantuan alat pengering. Dari analisis ekonomi setelah diperoleh bantuan ini dapat meningkatkan kapasitas sampah plastik yang diproses menjadi produk cacahan plastik dan meningkatkan keuntungan bagi mitra.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat; Limbah Plastik; Cacahan Plastik; Centrifugal Dryer

Panca Nugrahini F<sup>1</sup>, Yuli Darni<sup>1</sup>, Lia Lismeri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespodensi :Pancanugrahini@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Masalah lingkungan yang ada disekitar masyarakat salah satunya adalah sampah, dari segi jumlah dan cara pengolahannya yang belum banyak dilakukan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Setiap harinya masyarakat akan membuang sampah dalam urusan rumah tangga yang mengakibatkan jumlah sampah meningkat. Namun, jika masyarakat tersebut mengetahui cara pemanfaatan sampah dengan cara pengolahan yang benar nantinya akan dapat mengurangi jumlah sampah, mengurangi polusi akibat pengolahan sampah yang kurang baik, dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Eco-enzyme adalah salah satu metode pengolahan sampah yang dapat menambahkan nilai ekonomi dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Sampah organik yang ada dapat dijadikan eco-enzyme dan dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat salah satunya sebagai pestisida alami, pupuk organik, cairan pembersih lantai, penjernih air dan pencuci piring. Hal tersebut melatarbelakangi tim pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan “Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Eco-enzyme” bagi ibu-ibu PKK Kecamatan Rajabasa. Kegiatan ini akan diselenggarakan di tempat ibu PKK kecamatan Rajabasa dengan metode via zoom dan video pembuatan. Target peserta pelatihan adalah 15 orang yang semuanya merupakan ibu-ibu PKK Kec. Rajabasa, Bandar Lampung. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami tentang pengolahan sampah menjadi eco-enzyme dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Sampah Organik, Eco-enzym.

**SENAPATI 2021**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA ANORGANIK DENGAN TEKNOLOGI SEDERHANA, RAMAH  
LINGKUNGAN DAN BERNILAI EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID19**

Ahmad Herison<sup>1\*</sup>, Yuda Romdania<sup>2</sup>, Moch. Isnaeni<sup>3</sup>, Siti Nurul Khotimah<sup>4</sup>

*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespodensi : [ahmadherison@yahoo.com](mailto:ahmadherison@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Aktivitas masyarakat setiap harinya turut menyumbang limbah yang cukup signifikan. Sampah tersebut bisa berupa sisa-sisa makanan dan sayuran, plastik kemasan, sisa minyak goreng dan di era pandemi covid19 seperti sekarang ini limbah masker juga merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah anorganik dengan teknologi yang sederhana dan ramah lingkungan sehingga dapat bernilai ekonomi. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Jagabaya 3, Way Halim, Bandar Lampung. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi kepada masyarakat dengan sistem daring. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 yang dihadiri oleh pihak kelurahan Jagabaya III dan juga masyarakat sekitar. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang bahayanya penumpukan sampah anorganik, teknik pemilahan dan pemisahan sampah organik dan sampah anorganik dimulai dari skala rumah tangga dan pengoptimalan bank sampah di tingkat kelurahan, serta teknik pembuatan hasil kerajinan dari bahan sampah anorganik yang disajikan dalam bentuk video sehingga harapannya dapat dijadikan bahan referensi untuk masyarakat agar dapat bernilai secara ekonomi.

**Kata kunci:** Sampah, Anorganik, Bank Sampah, Hasta Karya, Ramah Lingkungan

## SENAPATI 2021

### DISEMINASI PERATURAN TERKAIT BANGUNAN HIJAU DAN GREENSHIP ASSESSMENT & CERTIFICATION SEBAGAI UPAYA PROMOSI PENERAPAN SUSTAINABLE GREEN BUILDING

Ika Kustiani

#### ABSTRAK

Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan perkotaan tercepat di Asia yaitu lebih dari empat persen. Migrasi ke kota-kota telah menyebabkan tekanan permintaan akan pembangunan gedung di daerah metropolitan. Diperkirakan pada tahun 2030, sekitar 71 persen penduduk Indonesia akan tinggal di kota-kota. Beberapa dekade yang lampau, infrastruktur bangunan Gedung yang dibangun tidak mengindahkan isu lingkungan dan keberlanjutan. Menginjak tahun 2000-an, konsep *Green Building* untuk mengatasi permasalahan lingkungan muncul namun dalam pelaksanaannya ini masih sebagai tren dan slogan semata. Seiring berjalannya waktu, *Sustainable Green Building* mulai menjadi gaya hidup dan bangunan hijau bermunculan di pasar Indonesia. Sebagai bentuk partisipasi aktif Indonesia untuk dunia, pada tanggal 29 Mei 2009 Indonesia terdaftar secara formal menjadi bagian dari *World Green Building Council*. Dengan bantuan *Green Building Council Indonesia*, pemerintah dan pengembang mulai mengakui nilai pembangunan hijau. Gerakan bangunan hijau berhasil menetapkan kode bangunan hijau dan meloloskan terbitnya 13 undang-undang dari tahun 2012 hingga 2015 yang mendukung insentif iklim untuk energi terbarukan dan bangunan hijau. Kegiatan PKM Dipa Fakultas Teknik bertujuan untuk membangun kesadaran akan kewajiban memenuhi peraturan perundangan terkait Bangunan Hijau serta membangun sumberdaya manusia yang mampu melaksanakan audit penilaian bangunan hijau secara profesional. Metode yang akan dipergunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah: perancangan dan pengembangan materi diseminasi di Program Studi Program Profesi Insinyur. Ini dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan diseminasi yang dilaksanakan di Kantor Dinas PUPR Kota Bandar Lampung. Kegiatan akan dilaksanakan sepanjang Juni - Oktober 2021. Melalui kegiatan diseminasi peraturan perundangan, hasil riset dan format audit bangunan hijau ini, diharapkan mampu membangun kesadaran, memperbaiki aspek kelembagaan dan profesionalismenya insan Dinas PUPR Kota Bandar Lampung dalam menjalankan kegiatan pembangunan di Kota Bandar Lampung. Dalam jangka panjang, diharapkan mampu memacu pembangunan gedung yang berwawasan hijau berkelanjutan di Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci:** Bangunan Hijau, Infrastruktur Berkelanjutan, Konservasi.

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KAMPUNG AGROWIDYA WISATA  
SINAR HARAPAN MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI VERTIKAL GARDEN  
WORM COMPOSING BARREL

Laksmi Irianti

**ABSTRAK**

Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan merupakan salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandar Lampung. Kampung ini mengalami masalah tipikal yaitu alih fungsi lahan dan ketersediaan air irigasi serta masalah terkait limbah hasil pertanian. Untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang ada, maka daerah pertanian perkotaan perlu melakukan upaya optimalisasi pemanfaatan lahan dan pemanfaatan potensi sumberdaya yang tersedia. Salah satunya adalah dengan mengembangkan sistem pertanian pekarangan *urban farming* yang dikombinasikan dengan system pengolahan sampah organik berupa teknologi *Vertical Garden Worm Composting Barrel*. Usulan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan membantu Kelompok Tani (KWT) di Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan untuk mendapatkan pengetahuan cara membuat instalasi pertanian vertikal sistem *Vertical Garden Worm Composting Barrel*, mampu menerapkan metode pertanian perkotaan secara vertikal serta mampu menjalankan kegiatan agrowidya wisata dengan lebih profesional. Adapun metode yang akan dipergunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan metode: perancangan dan pengembangan instalasi sistem *barrel* di Laboratorium Hidrolika Fakultas Teknik Universitas Lampung. Ini kemudian dilanjutkan dengan pelatihan instalasi sistem *barrel* dan pelatihan bagaimana menjalankan kegiatan agrowidya wisata di lokasi Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan. Peserta adalah 30 orang anggota kelompok tani (poktan) dan kelompok wanita tani (KWT) dan akan dilaksanakan sepanjang Mei - Oktober 2021. Kegiatan ini diharapkan mampu memacu pembangunan di Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan melalui diseminasi hasil riset berupa teknologi tepat guna *Vertical Garden Worm Composting Barrel*. Selain itu, poktan dan KWT diharapkan mampu memperbaiki aspek kelembagaan dan profesionalismenya dalam menjalankan kegiatan agrowidya wisata. Dalam jangka panjang, diharapkan Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan mampu menjadi desa yang berdaya saing tinggi serta tahan bencana.

**Kata Kunci:** Pertanian Vertikal, Urban Farming, *Worm Composting Barrel*

## **SENAPATI 2021**

### **PENINGKATAN KEAHLIAN KELOMPOK TUKANG DALAM PEMBUATAN RUMAH SEDERHANA LAYAK HUNI PADA DESA KALISARI NATAR LAMPUNG SELATAN**

Putri Ofrial

*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung*

#### **ABSTRAK**

Memasuki masa-masa persaingan global pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), pemerintah terus meningkatkan kompetensi tenaga kerja supaya memiliki kualitas yang bisa bersaing secara global. Untuk itu, pemerintah akan memberikan sertifikasi pada para pekerja di Indonesia. Pembangunan Infrastruktur perlu didukung dengan adanya tenaga ahli dan tenaga terampil,. Masih banyak tenaga terampil yang dibutuhkan dan perlunya keterampilan serta wawasan yang baik dan benar. Desa Kalisari Natar Lampung Selatan sebagian besar keluarga berprofesi sebagai tukang bangunan, banyaknya tukang yang tidak mengetahui syarat pekerjaan bangunan layak huni dan belum mendapatkan edukasi mengenai tukang yang dapat disertifikasi. Dalam Kegiatan ini akan dilakukan pemberian materi terkait pembuatan Rumah Sederhana Layak Huni dan Observasi Lapangan guna melihat proyek yang sedang berjalan agar mitra semakin paham letak kesalahan dan bagaimana pemecahan masalahnya, mulai dari tatacara pengerjaan awal, pekerjaan struktur berupa pondasi hingga kolom serta pekerjaan tambahannya sampai atap, kemudian pentingnya kesadaran tukang sebagai pekerja dalam mematuhiperaturan K3 yang berlaku,dan sebagai persiapan menghadapi sertifikasi tukang terampil yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah.

**Kata Kunci** : Rumah Sederhana, Layak Huni, Kompetensi Tukang, Sertifikasi Tukang

Hadi Prayitno<sup>1</sup>, Agus Sugiri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung, Bandar Lampung*

**ABSTRAK**

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan energi akan terus meningkat. Sektor rumah tangga diperkirakan akan meningkat 3,2% setiap tahunnya dari 2018-2050. Energi listrik diperkirakan akan mendominasi kebutuhan energi rumah tangga pada tahun 2050 mencapai 58%. Pada tahun 2020 konsumsi energi listrik kota Bandar Lampung tumbuh 0.89%. Pandemi covid-19 telah memaksa terjadinya *great reset* dalam berbagai tata kehidupan. Salah satunya dekarbonisasi menjadi isu penting masa depan. Dekarbonisasi dimulai dengan melakukan penghematan dan konservasi energi salah satunya sektor rumah tangga. Kesadaran melakukan manajemen energi dari rumah tangga perlu menjadi kebiasaan baru. Tidak dapat dipungkiri aktor utama dalam penghematan energi adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang lebih dominan memajemen penggunaan energi rumah tangga. Untuk melakukan manajemen energi rumah tangga IRT perlu dibekali pengetahuan dan kemampuan melakukan audit energi dan manajemen energi. Koperasi Kuntum Bunga memiliki anggota 1176 IRT. Anggota koperasi kuntum bunga tersebar diseluruh kelurahan kota Bandar Lampung. Anggota koperasi sebelum mendapatkan pendampingan belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan manajemen energi rumah tangga masing-masing. Setelah mendapat pendampingan 80% peserta dapat mengetahui prinsip audit dan manajemen energi. Kemudian, pesereta 70% mampu melakukan audit dan manajemen energi skala rumah tangga. Gerakan ini dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam pencapaian *Sustainable Developemen Goals* (SDGs) goal 13 yaitu aksi perubahan iklim. Gerakan anggota koperasi kuntum bunga dapat mendorong IRT yang lain dalam melakukan manajemen energi dalam menekan laju pertumbuhan konsumsi energi sektor rumah tangga.

**Kata Kunci:** Manajemen Energi, Koperasi Kuntum Bunga, IRT, *Climate Change*

**SENAPATI 2021**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN SUMUR RESAPAN SEBAGAI  
UPAYA ANTISIPASI BANJIR DI RT 05 KELURAHAN BERINGIN JAYA, KOTA  
BANDAR LAMPUNG**

Sumiharni<sup>1\*</sup>, Mariyanto<sup>1</sup>, Ofik Taufik Purwadi<sup>1</sup>

*Program Studi Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [sumiharni.1957@eng.unila.ac.id](mailto:sumiharni.1957@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Kelurahan Beringin Jaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah 2424 hektar dengan populasi penduduk 70.491 jiwa ini diharapkan menjadi kawasan resapan Kota Bandar Lampung karena berada pada elevasi 290 mdpl. RT 05 merupakan salah satu wilayah di kelurahan Beringin Jaya, akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir kawasan ini telah berkembang menjadi kawasan permukiman dan kompleks perumahan akibat meningkatnya kebutuhan bangunan perumahan untuk menampung penduduk yang berkembang pesat di Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2019 di beberapa titik mengalami masalah banjir dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi dan kurangnya daerah resapan serta permasalahan sistem drainase yang belum memadai. Salah satu upaya penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan membuat sumur resapan. Konstruksi sumur resapan dikenal sebagai salah satu konstruksi yang dapat mengurangi dampak banjir karena fungsinya sebagai resapan tambahan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa antusias masyarakat dalam kegiatan ini sangat positif meskipun dengan jumlah yang terbatas karena kondisi pandemi. Hasil analisis permeabilitas menunjukkan bahwa kondisi tanah di lokasi kegiatan adalah lanau dengan nilai permeabilitas sebesar 0.000196 cm/ dtk. Dengan adanya sumur resapan di lokasi kegiatan dapat mengurangi limpasan permukaan maksimum sebesar **37,31 ltr/jam**. Nilai ini akan sangat berarti jika seluruh warga dapat melaksanakan pembangunan sumur resapan di halaman rumah masing – masing secara kolektif sehingga dapat mengurangi dampak banjir yang signifikan.

**Kata Kunci:** Kelurahan Beringin Jaya, Pendampingan Pembuatan Sumur Resapan

## SENAPATI 2021

### DISEMINASI DAN PEMETAAN POTENSI APLIKASI TEKNOLOGI LAMPU DARURAT DARI AIR GARAM DI DUSUN 1 EKO HARJO, DESA ONOHARJO, TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Irza Sukmana, Moh. Badaruddin, Sugiyanto, Nafrizal, A Yudi Eka Risano

*Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri  
Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35143  
Email: irza.sukmana@eng.unila.ac.id*

#### ABSTRAK

Energi listrik merupakan kebutuhan yang terus menerus meningkat karena disebabkan oleh pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat khususnya di daerah Lampung. Permasalahan terjadi pada saat terjadinya pemadaman listrik secara bergilir maka dalam hal ini masyarakat menggunakan lilin atau lampu dari minyak tanah. Dalam penggunaan hal tersebut dapat menimbulkan bahaya baik dalam segi gas pembakaran yang di hasilkan ataupun sampai kebakaran karena keteledoran pada saat menggunakan lilin atau lampu dari minyak tanah tersebut. Karena itu perlu dilakukan upaya untuk menghasilkan sumber energi alternatif dalam pembaharuan energi, salah satunya adalah dengan membangun sumber energi listrik air garam dengan metode seacell, untuk membangun desa mandiri energi. Listrik melalui elektrokimia merupakan salah satu energi listrik alternatif yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan proses reduksi-oksidasi dimana sel elektrokimia dengan pasangan elektroda Cu(Ag)-Zn. Elektroda terbuat dari serabut Cu dengan panjang 2 m per helai sebanyak 25 helai dan pelat Zn dengan dimensi panjang 10 cm dan lebar 3,5 cm. Cu dilapisi dengan logam Ag menggunakan metode penyepuhan (elektroplating), sedangkan logam Zn dilindungi dengan logam Mg sebagai anoda tumbal. Energi listrik yang dihasilkan dari alat ini diharapkan dapat diaplikasikan sebagai energi terbarukan secara berkelanjutan. Universitas Lampung memiliki hubungan yang sangat baik dengan Dusun 1 EkoHarjo Desa Onoharjo, Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

**Kata Kunci:** Lampu Air Garam, Elektroda, Elektrolisa, *Seacell*

**EDUKASI KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI SDIT FITRAH  
INSANI LANGKAPURA, BANDAR LAMPUNG**

Siti Nurul Khotimah<sup>1\*</sup>, Vera Agustriana Noorhidana<sup>1</sup>, Nur Arifaini<sup>1</sup>, Ashruri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

*Penulis Korespondensi : siti.nurul@eng.unila.ac.id*

**ABSTRAK**

Bencana membawa kerugian baik secara finansial maupun bagi manusia dan kerugian ini terus meningkat seiring dengan penambahan waktu. Sehingga kesiap-siagaan terhadap bencana sangatlah penting untuk mengurangi dampaknya. Berdasarkan sebaran bencana, 98% orang yang terdampak bencana berada di negara berkembang sedangkan ditinjau dari kerentanannya, kelompok usia anak adalah salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap bencana. Selama dekade abad ke-21, sampai dengan 175 juta anak-anak terkena bencana setiap tahunnya yang dipicu oleh perubahan iklim. Angka korban yang besar pada kelompok anak ini terjadi karena kurang fokusnya rencana strategi penanggulangan bencana pada anak. Kurangnya fokus pada anak-anak terjadi mungkin karena sebagian asumsi umum (namun keliru), bahwa kelompok anak tidak terpengaruh secara serius oleh bencana. Oleh karena itulah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Kesiapan Menghadapi Bencana Banjir di SDIT Fitrah Insani ini diadakan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas resiliensi siswa SDIT Fitrah Insani Langkapura dalam hal menghadapi bencana banjir dan meningkatkan kapasitas institusi sekolah dan individu dalam mewujudkan tempat belajar yang lebih aman bagi siswa, guru, anggota komunitas sekolah serta komunitas di sekeliling sekolah. Pelaksanaan edukasi dilakukan secara daring menggunakan media zoom dengan dihadiri 58 peserta yang terdiri dari tiga kelompok kelas lima SDIT Fitrah Insani Langkapura. Dalam pelaksanaan siswa diedukasi tentang siklus air, banjir dan jenisnya serta upaya mitigasi banjir. Berdasarkan hasil pretest dan post test diketahui siswa mengalami peningkatan pemahaman. Nilai rata-rata dan modus pada pretest adalah 79,06 dan 80,00 sedangkan pada post test adalah 88,28 untuk rata-rata dan 90,00 untuk modus.

**Kata kunci:** Kesiapan, Bencana Banjir, Siswa SDIT Fitrah Insani Langkapura

**PELATIHAN PEMBUATAN KARYA TEKNOLOGI SEDERHANA  
MENGUNAKAN MIKROKONTROLER ARDUINO UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN SISWA SMA AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG**

Ahmad Yonanda<sup>1\*</sup>, Harmen<sup>1</sup>, A.Yudi Eka Risano<sup>1</sup>

*Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespondensi : [ahmad.yonanda@eng.unila.ac.id](mailto:ahmad.yonanda@eng.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Mikrokontroler merupakan alat sistem kendali perangkat elektronika yang dibangun untuk dapat mematikan dan menghidupkan perangkat elektronika. Arduino merupakan salah satu mikrontroler yang mudah diaplikasikan untuk sistem kendali teknologi sederhana, seperti: keran otomatis, sistem kontrol rumah, sistem pengaman cerdas dan lain-lain. Langkah-langkah proses pembuatan meliputi: perancangan sistem, pemilihan sensor dan aktuator, sistem otomasi, desain kontrol, pembuatan perangkat keras dan pembuatan perangkat lunak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan peningkatan keterampilan tentang pembuatan karya teknologi sederhana menggunakan mikrokontroler Arduino kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Husna, Bandar Lampung. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sarana peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik (FT) Universitas Lampung (Unila). Hasil free test dan post test menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat secara signifikan untuk semua materi yang disampaikan. Jumlah peserta mengerti yang awalnya hanya berkisar antara 27-30% setelah diberikan materi menjadi meningkat drastis hingga kisaran jumlah peserta yang mengerti mencapai 90%. Dengan adanya hasil yang positif tersebut, diharapkan kegiatan diseminasi teknologi maju oleh Dosen FT Unila dari berbagai jurusan diharapkan dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Mikrokontroler, Arduino, Teknologi sederhana, keterampilan.

**SENAPATI 2021**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA ANORGANIK DENGAN TEKNOLOGISEDERHANA, RAMAH  
LINGKUNGAN DAN BERNILAI EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID19**

Ahmad Herison<sup>1\*</sup>, Yuda Romdania<sup>2</sup>, Mohd Isneini<sup>3</sup>, Siti Nurul Khotimah<sup>4</sup>

*Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [ahmadherison@yahoo.com](mailto:ahmadherison@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Aktivitas masyarakat setiap harinya turut menyumbang limbah yang cukup signifikan. Sampah tersebut bisa berupa sisa-sisa makanan dan sayuran, plastik kemasan, sisa minyak goreng dan di era pandemi covid19 seperti sekarang ini limbah masker juga merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah anorganik dengan teknologi yang sederhana dan ramah lingkungan sehingga dapat bernilai ekonomi. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Jagabaya 3, Way Halim, Bandar Lampung. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi kepada masyarakat dengan sistem daring. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 yang dihadiri oleh pihak kelurahan Jagabaya III dan juga masyarakat sekitar. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang bahayanya penumpukan sampah anorganik, teknik pemilahan dan pemisahan sampah organik dan sampah anorganik dimulai dari skala rumah tangga dan pengoptimalan bank sampah di tingkat kelurahan, serta teknik pembuatan hasil kerajinan dari bahan sampah anorganik yang disajikan dalam bentuk video sehingga harapannya dapat dijadikan bahan referensi untuk masyarakat agar dapat bernilai secara ekonomi..

**Kata kunci:** Sampah, Anorganik, Bank Sampah, Hasta Karya, Ramah Lingkungan

MM. Hizbullah Sesunan, Dona Jhonnata, Nugroho Ifadianto.

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : sesunanhiz@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada perancangan arsitektural masjid Pondok Pesantren (Ponspes) Miftahussa'adah. Kegiatan diawali dengan survey lokasi masjid dan merangkum kebutuhan pihak pemilik masjid sehingga dapat dilakukan proses perancangan. Gambar desain skematis (schematic design) digunakan sebagai bahan diskusi hingga disetujui oleh pemilik. Pada tahap akhir, dikeluarkan gambar dan dokumen desain yang disetujui pemilik yang berisi gambar ilustrasi (3 dimensi) konseptual dan ukuran keterbangunan (conceptual drawing). Perancangan Masjid dengan pendekatan arsitektur islami mengembalikan langgam bangunan kepada nilai-nilai keislaman yang bersumber pada Al-quran dan Hadits. Dan mengambil beberapa aspek yang dapat dikembangkan pada desain masjid: efisiensi, egaliter, privasi dan kearifan lokal. Kearifan lokal ini sejalan dengan konsep passive design yang tanggap lokasi, dan merupakan salah satu cara meningkatkan performa bangunan. Penghawaan alami, arah bukaan bangunan dan pemilihan material, menjadi pertimbangan dalam proses perancangan masjid ini. Luaran bantuan teknis ini dapat dijadikan pegangan pemilik dalam proses pembuatan gambar dokumen pelaksanaan. Selain itu luaran dapat digunakan untuk rencana pentahapan pembangunan dan ilustrasi pendanaan guna mencari donatur.

**Kata kunci:** Passive Design, Arsitektur Islami, Arsitektur Lampung, Perancangan Masjid, Pengabdian Kepada Masyarakat.

**PENYULUHAN TEKNIK Pengerjaan DRAINASE UNTUK RUMAH  
SEDERHANA DI KOTA PALU**

Ratnasari Ramlan<sup>1\*</sup>, Arief Setiawan<sup>1</sup>, Eko. R. Labaso<sup>1</sup>, Rahmatang Rahman<sup>1\*</sup>

*<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako  
Kampus Bumi Tadulako Tondo, Palu  
Penulis Korespondensi : ramlanratnasari@gmail.com\**

**ABSTRAK**

Pembangunan rumah sederhana saat ini tengah dilaksanakan di Kota Palu sebagai upaya mewujudkan peningkatan keluarga harapan. Seringkali dijumpai pembangunan rumah sederhana dikerjakan tidak sesuai dengan ketentuan teknisnya, seperti misalnya pekerjaan drainase. Hal ini dapat berdampak pada pembuangan air kotor yang bisa menyebabkan banjir. Untuk memberikan informasi mengenai pekerjaan drainase yang tepat bagi rumah sederhana, maka dilaksanakan penyuluhan bagi tukang bangunan pada pembangunan rumah sederhana di Tondo Kota Palu. Selain itu dilaksanakan praktek dibimbing oleh tim pengabdian untuk memberikan gambaran mengenai drainase yang tepat bagi rumah sederhana. Hasil dari kegiatan ini dapat menambah pengetahuan tukang bangunan mengenai teknik pengerjaan drainase bagi rumah sederhana.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Praktek, Rumah Sederhana, Sistem Drainase.

**ROADSHOW 80 TAHUN TEKNIK KIMIA INDONESIA: PENGENALAN  
PENDIDIKAN TEKNIK KIMIA DAN BIDANG KARIR KEPADA PARA GURU  
KIMIA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROVINSI LAMPUNG**

Joni Agustian, Lilis Hermida, Elida Purba

**ABSTRAK**

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, jumlah mahasiswa wanita di Jurusan/Program Studi Teknik Kimia Universitas Lampung berada pada rentang 55-70%, sehingga dipandang perlu untuk memperbesar jumlah mahasiswa prianya dikarenakan bidang karir utama lulusan Pendidikan Teknik Kimia lebih didominasi tenaga kerja pria yang dipandang lebih mampu dan kuat untuk bekerja shift, terutama shift sore dan malam, di industri manufaktur yang umumnya beroperasi secara kontinyu (24 jam/hari). Diusulkan kegiatan “Roadshow 80 Tahun Teknik Kimia Indonesia: Pengenalan Pendidikan Teknik Kimia Dan Bidang Karir Kepada Para Guru Dan Calon Guru Kimia Sekolah Menengah Atas” agar dapat memberikan masukan-masukan kepada para calon mahasiswa pria dan wanita, yaitu para murid Sekolah Menengah Atas (SMA), melalui para pendidik (guru) SMA akan pengertian Pendidikan Teknik Kimia dan bidang pekerjaan yang ditekuni. Kegiatan disasarkan kepada para guru kimia SMA dikarenakan latar belakang mereka yang mayoritas berasal dari Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk daring yang berlokasi di Universitas Lampung. Evaluasi awal dan akhir pelatihan serta tes lapangan dilakukan untuk memantau tingkat pemahaman para operator pelatihan tersebut.

**PENINGKATAN PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO HIV-AIDS PADA  
PENGUNJUNG LAYANAN *VOLUNTARY CLINICAL TEST* (VCT) DI PUSKESMAS  
KEMILING BANDAR LAMPUNG UNTUK MENGURANGI PENULARAN HIV-  
AIDS**

Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani<sup>1\*</sup>, Reni Zuraida<sup>1</sup>, Bayu Anggileo Pramesona<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>*Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran  
Universitas Lampung*

\*Corresponding author: email [dyah.wulan@fk.unila.ac.id](mailto:dyah.wulan@fk.unila.ac.id)

**ABSTRAK**

Kemajuan keseluruhan dalam melawan pandemi *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) diukur melalui perhitungan insiden dan kematian akibat penyakit terkait AIDS. Di Indonesia, insiden HIV-AIDS di semua usia pada tahun 2018 diperkirakan sebesar 46.000 kasus (42.000 – 50.000 kasus), menurun dibandingkan insiden pada tahun 2010 sebesar 63.000 kasus (57.000 – 68.000 kasus). Akan tetapi, jumlah kematian masih meningkat, yaitu sebanyak 38.000 kematian (33.000 – 43.000 kematian) pada tahun 2018 dibandingkan 24.000 kematian (19.000 – 28.000 kematian) pada tahun 2010. Berdasarkan distribusi penderita HIV-AIDS di Asia, terdapat beberapa kelompok yang berisiko lebih besar untuk terjadinya HIV-AIDS. Kelompok-kelompok tersebut adalah wanita pekerja seks (WPS), pengguna narkoba suntik (penasun), gay, transgender dan klien pekerja seks, dengan persentase distribusi terbesar adalah pada klien pekerja seks dan WPS yaitu 33%. Di Provinsi Lampung, sampai dengan Desember 2019, terdapat 1.035 jiwa kasus AIDS dan terdapat 66 jiwa yang meninggal karena AIDS (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Lebih lanjut, Kota Bandar Lampung merupakan kota dengan kasus HIV-AIDS tertinggi di Provinsi Lampung dengan jumlah 1.480 kasus pada periode 2015 – 2019. Di Bandar Lampung telah terdapat beberapa puskesmas yang memberikan pelayanan *voluntary counselling test* (VCT), suatu pelayanan yang diperuntukkan bagi orang yang mempunyai risiko tinggi terhadap HIV-AIDS, salah satunya adalah Puskesmas Kemiling. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan peningkatan pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling tentang faktor risiko HIV-AIDS. Kegiatan dilakukan di Puskesmas Kemiling. Kegiatan pengabdian mencakup *Focus Group Discussion*, penyusunan media informasi dan penyuluhan. Kegiatan FGD dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program HIV-AIDS dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 untuk mengetahui pengetahuan awal pengunjung VCT Puskesmas Kemiling. Hasil kegiatan berupa materi yang digunakan untuk penyusunan media informasi. Kegiatan penyuluhan dan peningkatan pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling dilakukan pada tanggal 27 dan 30 Agustus 2021 yang diikuti oleh 27 peserta. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dengan pretest dan post test. Hasil pre test menunjukkan bahwa 60% peserta mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai HIV-AIDS dan 40% mempunyai pengetahuan yang baik mengenai HIV-AIDS. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan para peserta mengenai HIV-AIDS meningkat menjadi 90 baik sekali dan 10% baik. Berdasar hasil kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan para pengunjung VCT Puskesmas Kemiling. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan pengunjung VCT mengenai faktor risiko HIV-AIDS akan meningkatkan pengetahuan pengunjung VCT yang pada akhirnya akan mengurangi risiko penularan dan membantu Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan *Three Zero* atau 3 0, yakni 0 infeksi baru HIV-AIDS, 0 kematian akibat HIV-AIDS dan 0 stigma dan diskriminasi penderita HIV-AIDS di Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci:** HIV-AIDS, VCT, Puskesmas, Penularan

**SENAPATI 2021**

**PENDAMPINGAN POKDARWIS AGROWIDYAWISATA DALAM KONSEP  
PENATAAN RUANG WISATA DESA RAJABASA JAYA, KOTA BANDAR  
LAMPUNG**

Yunita Kesuma<sup>1\*</sup>, Citra Persada<sup>2</sup>, Kelik Hendro Basuki<sup>2</sup>, Shubhi Yuda Wibawa<sup>2</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [yunitakesuma@eng.unila.ac.id](mailto:yunitakesuma@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Kampung Agrowidyawisata Sinar Harapan Rajabasa Jaya saat ini mengalami degradasi aktivitas ruang wisata dan kunjungan wisata. Pandemi Covid-19 turut memberikan dampak pada menurunnya produktifitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan degradasi ruang wisata menjadi salah satu isu permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga diperlukan pendampingan dalam memaksimalkan fungsi Pokdarwis terutama dalam penataan ruang wisata. Sebagai bentuk dukungan pemulihan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 dan dukungan kegiatan Rencana Program Kampung Kreatif, pendampingan ini bertujuan untuk (1) mendampingi Pokdarwis dalam memaksimalkan perannya dalam berkeaktivitas menata potensi kawasan sebagai objek daya tarik wisata tematik dan (2) mendampingi Pokdarwis menyiapkan materi pemasaran kampung Agrowidyawisata Sinar Harapan Rajabasa Jaya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : survey, wawancara, quisioner untuk menggali ide gagasan Pokdarwis dalam mengidentifikasi kebutuhan fasilitas pendukung wisata, serta mempersiapkan konsep penataan dan pemasaran ruang wisata. Melalui kegiatan pendampingan ini terdapat gagasan kreativitas Pokdarwis dalam menyiapkan program penataan ruang wisata berupa event market day, menyiapkan fasilitas information center, diversifikasi jenis produk Kelompok Wanita Tani (KWT) maupun hasil urban farming yang dituangkan dalam brosur pemasaran kawasan wisata. Ide gagasan dan kreativitas Pokdarwis diharapkan menjadi pemicu untuk semakin memaksimalkan potensi dan eksistensi daya tarik wisata.

**Kata Kunci:** Pokdarwis, Ruang Wisata, Agrowidyawisata, Kampung Kreatif, Rajabasa Jaya

**SOSIALISASI DAN PENYEDIAAN INSTALASI CUCI TANGAN HIGIENIS DI  
SEKOLAH DASAR**

Rosalia Dwi Werena

*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung*

**ABSTRAK**

Indonesia saat ini tengah menghadapi masa pandemi COVID-19, termasuk Provinsi Lampung. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, hingga bulan Maret 2021 terdapat 12.385 kasus suspek COVID-19 dan lebih dari 630 orang diantaranya meninggal dunia. Protokol yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan berisi tentang panduan hidup di masa pandemi COVID-19 diantaranya jaga jarak, penggunaan masker, cuci tangan, dll. Dalam praktek di masyarakat khususnya di lingkungan pendidikan dasar (SD), penerapan protokol pencegahan COVID-19 mengalami beberapa permasalahan, khususnya terkait fasilitas cuci tangan. Pemahaman dan pelaksanaan kebiasaan cuci tangan di tingkat SD penting untuk ditingkatkan. Pada beberapa SD, fasilitas cuci tangan kurang memperhatikan faktor higienis. Fasilitas cuci tangan yang tersedia saat ini mengharuskan pemakai untuk menyentuh keran air secara bergantian, sehingga keran air tersebut berpeluang dalam penyebarluasan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan desain fasilitas cuci tangan yang mampu menghindarkan pemakai untuk menyentuh secara langsung dan bergantian. Fasilitas cuci tangan yang dikembangkan dalam PkM ini memindahkan operasional keran air dan sabun cair menggunakan kaki, sehingga fasilitas cuci tangan lebih higienis. Pada usulan PkM ini, Program Studi Teknik Kimia Unila merencanakan sosialisasi dan penyediaan 2 Buah unit instalasi cuci tangan higienis yang akan diberikan kepada UPT SD Negeri 2 Sukoharjo I, Pringsewu. Dengan pelaksanaan PkM ini diharapkan kualitas pelaksanaan protokol COVID-19 di tingkat pendidikan dasar Kota Bandarlampung dapat meningkat.

**Kata Kunci:** COVID-19, Protokol, Fasilitas Cuci Tangan Higenis

**PENUTUP**

Buku kumpulan abstrak ini disusun berdasarkan masukan abstrak dari 65 peserta dari seluruh Indonesia. Ringkasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran akan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing peserta. Diharapkan buku kumpulan abstrak ini dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca dalam mendapatkan ide, ilmu pengetahuan, ataupun wawasan. Terimakasih Kami ucapkan dari segenap Panitia Senapati 2021 atas partisipasi seluruh peserta dalam kegiatan ini serta kepada seluruh pembaca. Kami berharap untuk kedepannya Kegiatan Senapati ini akan dapat memberikan yang lebih baik lagi kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Bandar Lampung, 05 Oktober 2021

Penulis,

Panitia Senapati 2021

